

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KEGIATAN PRAMUKA DI MTS NEGERI 1 MINAHASA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)



Oleh.

HAIRUNNISA DOJOSUROTO

NIM. 20123069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**



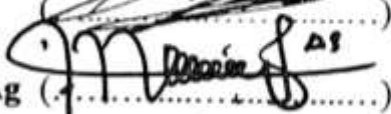
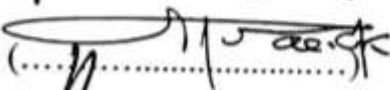
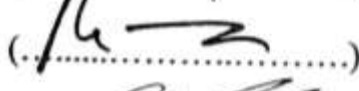

1445 H/ 2024 M

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Implementai Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa”, yang disusun oleh **Hairunnisa Djoyosuroto**, NIM 20123069, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari senin, 13 mei 2024, bertepatan dengan 4 Zulkaidah 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 13 mei 2024 M
4 Zulkaidah 1445 H

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Ismail K. Usman, M.Pd.I	()
Sekretaris	: Abrari Ilham, M.Pd	()
Munaqisy I	: Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag	()
Munaqisy II	: Irvan Kurniawan, M.Pd	()
Pembimbing I	: Ismail K. Usman, M.Pd.I	()
Pembimbing II	: Abrari Ilham, M.Pd	()

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado

()

Dr. Arhanuddin.M.Pd.I
NIP.198301162011011005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hairunnisa Djoyosuroto
NIM : 20123069
Tempat/Tgl. Lahir : Tondano, 18 November 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Amongena 1 Jaga 1 Kab. Minahasa Kec. Langowan Timur
Judul : Implementai Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari ini terbukti bahwa ia duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sehingga sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 13 Mei 2024

Penulis,


7C74AALX180622408
Hairunnisa Djoyosuroto
NIM. 20123069

ABSTRAK

Nama : Hairunnisa Djoyosuroto
NIM : 20123069
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pramuka di Mts Negeri 1 Minahasa

Penelitian ini membahas Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa dan apa saja nilai-nilai Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka, peneliti menemukan beberapa bentuk Implementasi yang dilakukan oleh pihak sekolah dan pembina pramuka serta tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa dan apa saja Nilai-Nilai Keagamaan dalam kegiatan pramuka tersebut.

Dengan lokasi penelitian yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Minahasa dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan menuliskan kesimpulan. Serta pengujian keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi data.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa, nilai-nilai Pendidikan agama islam pada kegiatan pramuka yang ada di MTs Negeri 1 Minahasa yaitu Nilai Aqidah yaitu percaya dan yakin akan kuasa dan pertolongan Allah pada saat pelaksanaan kegiatan, Nilai Ibadah berdoa sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan, memperbiasakan sholat tepat waktu dan lima waktu, dan membaca Alqur'an sebelum mulainya kegiatan pramuka. Nilai Ahlaq yaitu menghormati sesama, saling membantu dan tolong menolong. Cara pengimplementasian nilai-nilai pendidikan agama islam pada kegiatan pramuka dengan berlandaskan dasa darma pramuka point pertama Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Pramuka

ABSTRACT

Name : Hairunisa Djoyosuroto
Nim : 20123069
Study Program : Islamic Education
Title : Implementation of Islamic Religious Education Values in Scout activities at MTs Negeri 1 Minahasa

This research discusses the implementation of Islamic religious education values in scout activities at MTs Negeri 1 Minahasa. The main problem in this research is how to implement Islamic Religious Education Values in Scout Activities at MTs Negeri 1 Minahasa and what are the values of Islamic Religious Education in scout activities, researchers found several forms of implementation carried out by the school and supervisors scouts and the aim of carrying out this activity is to find out how the values of Islamic Religious Education are implemented in scout activities at Mts Negeri 1 Minahasa and what the Religious Values are in these scout activities. The research location was carried out at MTs Negeri 1 Minahasa and the type of research used in the research was descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The analysis technique in this research uses data reduction analysis, data presentation, and writing conclusions. As well as testing the validity of the data in this research is triangulation, namely source triangulation, technical triangulation, and date triangulation. The conclusion of the research results shows that, the values of Islamic religious education in scout activities at MTs Negeri 1 Minahasa are the Aqidah Value, namely belief and confidence in the power and help of Allah during the implementation of the activity, the Worship Value of praying before and after carrying out the activity, making prayer a habit. Be on time and five times a day, and read the Koran before starting scout activities. Ahlaq values are respecting others, helping each other and helping each other. The way to implement the values of Islamic religious education in scout activities is based on the principles of scout dharma, the first point is Fear of Almighty God.

Keywords: *Islamic Religious Education Values, Scouts*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. Atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Impelementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pramuka Di Mts Negeri 1 Minahasa”** dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang diharapkan. Salawat dan salam penulis panjatkan kepada Baginda Rasulullah Saw. Beserta keluarga dan sahabatnya yang telah meneruskan risalah Islam ke penjuru dunia semoga rahmat yang telah dilimpahkan kepadanya akan sampai kepada pengikut-Nya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak telah membantu dalam proses penelitian dan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, beserta seluruh jajarannya.
2. Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang membantu dan mengayomi kami sebagai mahasiswa.
3. Dr. Adri Lundeto, M.Pd. I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, dan Pengembangan Lembaga
4. Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
5. Dr. Ishak Wanto Talibo, M.Pd. I., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
6. Ismail K. Usman, M.Pd. I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Abrari Ilham, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah banyak memberikan arahan, motivasi, pemikiran serta membantu dalam mengurus kelengkapan administrasi penulis.

7. Ismail K. Usman, M.Pd. I, dan Abrari Ilham, M.Pd selaku Pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, arahan, kritik dan saran sehingga dapat dijadikan sebagai petunjuk dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir mulai dari awal hingga pada penyusunan skripsi ini.
8. Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag., selaku Penguji I dan Irvan Kurniawan M.Pd. selaku Penguji II yang telah memberikan motivasi dan kritik serta saran yang baik.
9. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah memberikan ilmu dan bantuannya kepada penulis mulai sejak awal perkuliahan hingga pada saat ini.
10. Keluarga tercinta dan tersayang Sachroni Djoyosuroto, Ibu Samsia Moko dan adik Insyafli Djoyosuroto. Berkat perjuangan, dukungan, nasihat serta doa untuk semua kemudahan sehingga penulis bisa sampai pada tahap penyelesaian skripsi.
11. Kepada pihak sekolah MTs Negeri 1 Minahasa Ibu Sumiati Pulukadang M.Pd selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian, beserta staf dewan guru yang telah membantu dalam hal kepengurusan Administrasi.
12. Kepada Ibu Shyntia Dewi Suwu, S.Pd dan bapak Muhammad Rizki Olympic S.Pd selaku pembina pramuka, Bapak Afandi Mada, S.Pd selaku guru PAI, dan Kak Rahul Badawi selaku satuan keamanan yang ikut membantu dalam penelitian saya. Beserta peserta didik yang telah banyak membantu memberikan informasi kepada penulis mengenai pemahaman dan pengetahuan pramuka.
13. Kepada Sahabat-sahabat tersayang, Rahmi, Nurul, Afrah, Nadila, Nabila, Serina, Nelsi, Siti Anisa, yang sudah berjuang bersama selama proses perkuliahan hingga bisa sampai pada tahap penyusunan skripsi.
14. Kepada teman-teman posko 6 mopuya yang sudah membantu dan memberikan motivasi serta dorongan dalam pembuatan skripsi ini.

15. Seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam kelas B angkatan 2020 yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan studi.
16. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah membantu dan menyumbangkan pemikiran.

Semoga, skripsi yang telah disusun dapat memberikan manfaat kepada pribadi penulis dan kepada semuanya.

Manado, 13 Mei 2024

Penulis,



Hairunnisa Djoyosuroto
NIM. 20123069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	6
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II	10
KAJIAN TEORI	10
A. Pendidikan Agama Islam.....	10
B. Pramuka.....	18
d. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	34
BAB III.....	38
METODELOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Teknik Analisis Data	40
F. Teknik Keabsahan Data	41
BAB IV.....	43

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan Penelitian	68
BAB V	71
PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
C. Rekomendasi	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah MTs Negeri 1Minahasa.....	37
Tabel 4.2 Nama-Nama Guru MTs Negeri 1Minahasa.....	37
Tabel 4.3 Nama-Nama Pembina Pramuka MTs Negeri 1 Minahasa.....	38
Tabel 4.4 Nama-Nama Anggota Pramuka MTs Negeri 1 Minahasa.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian

Lampiran 4: Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 5: Hasil Observasi

Lampiran 6: Hasil Wawancara

Lampiran 7: Surat Keterangan wawancara

Lampiran 8: Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan rencana sadar yang terarah untuk mewujudkan suasana belajar dan mengajar agar peserta didik dapat aktif dalam pengembangan dirinya untuk memiliki spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang ada di dalam dirinya dan masyarakat. Pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan individu, terutama pada bangsa dan negara. Setiap individu harus mendapatkan pendidikan yang layak untuk mengembangkan kemampuannya dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam mengajak kita lebih kepada hal-hal yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam seperti nilai keimanan, ibadah, dan akhlak yang seharusnya kita jalani dan tidak boleh kita tinggalkan. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tu hidup manusia yaitu mangabdi pada Allah swt. dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah atau bisa juga diartikan dengan kumpulan dari prinsip-prinsip hidup atau ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah. ¹

Di Indonesia sistem pendidikan itu sendiri diatur berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.² Dari pembelajaran yang di laksanakan dan kurikulum yang telah di buat, diharapkan pendidikan mampu mencapai terbentuknya aspek kognitif (intelektual), efektif (sikap mental atau moral) dan psikomotorik (skill atau keterampilan) peserta didik. Namun pada kenyataannya, sebagian besar dari proses pembelajaran tersebut baru mampu mencapai aspek kognitif saja dan sedikit menyinggung efektif,

¹ Ike Septianti, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist," *Jurnal Studi Keislaman* 20, no. 2 (2015): 23–32.

² Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 4

sedangkan aspek psikomotorik sering terabaikan. Hal ini membawa dampak terhadap output pendidikan, salah satunya yaitu kurangnya siswa dapat menghadapi realita sosial yang ada pada lingkungan masyarakat.

Dalam Undang-Undang RI pasal 3 NO 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, menjadi dan bertanggung jawab”.³ Tentunya hal ini sangat berpengaruh pada nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik karena sudah mencangkup keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Salah satu upaya dalam pengembangan nilai-nilai kegamaan yaitu dengan kegiatan pramuka. Gerakan pramuka merupakan gerakan (lembaga) pendidikan nonformal yang komplementer dan suplementer (melengkapi dan memenuhi) pendidikan yang diperoleh anak/remaja/pemuda dirumah dan di sekolah, pada segmen yang belum ditangani oleh lembaga pendidikan kepramukaan dan metode pendidikan kepramukaan di alam terbuka *Outdoor Activity* yang sekaligus dapat menjadi upaya *self education* bagi dan oleh anak/remaja/pemuda/pramuka sendiri. Sehingga, banyak orang yang menilai bahwasannya gerakan pramuka hanya sebagai kegiatan hura-hura. Akan tetapi di dalam sebuah kegiatan pramuka sebenarnya ada pembelajaran nilai-nilai yang dapat kita ambil hikmahnya.

Oleh karena itu, dalam kegiatan kepramukaan ini sangat mempengaruhi dalam menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Namun dapat diperhatikan apakah para peserta didik mampu menerapkan nilai tersebut dalam kegiatan pramuka ini. Dalam kegiatan kepramukaan mempunyai peran penting dalam menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yaitu nilai akidah, ahlaq dan ibadah seperti yang tercantum pada isi Tri Satya pada poin pertama yang berbunyi menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan dan Negara Kesatuan Republik Inonesia dan mengamalkan Pancasila, dan Dasa Darma pada poin pertama yang berbunyi

³ Undang-Undang RI No. 20 pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 6

taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dari isi Tri Satya dan Dasa Darma pada poin pertama sangat memiliki kesesuaian dalam nilai-nilai ajaran Agama Islam. Seperti yang tertulis dalam dasa darma poin pertama yang mengandung arti bahwa seorang pramuka harus menjalankan kewajiban dan perintah tuhan serta menjauhi segala larangan-Nya. Dan selalu meningkatkan untuk selalu beriman dan bertaqwa serta orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah Swt adalah orang yang selalu bertaqwa. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an, Q.S At-Thalaq ayat 5 yang berbunyi:

ذَٰلِكَ أَمْرُ اللَّهِ أَنزَلَهُ إِلَيْنَا ۖ وَمَن يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۚ

Terjemahan:

“Itulah perintah Allah yang diturunkan-Nya kepada kamu, dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan menghapus kesalahan-kesalahannya dan akan melipat gandakan pahala baginya”.⁴

Kegiatan kepramuka ini adalah salah satu organisasi yang pertama kali dikenalkan oleh Lord Robert Stephenson Smyth Baden Powell Of Gill Well. Di Indonesia gerakan pramuka sudah menjadi ekstra kurikuler wajib, karena pada kurikulum sekarang ini pramuka sangat dianjurkan di berbagai sekolah. Kegiatan Kepramukaan sebagai alat untuk membentuk karakter dan memberikan nilai-nilai keagamaan yang ada pada pendidikan di sekolah.

Gerakan pramuka sebagai organisasi kepanduan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan yang bersifat non formal berusaha membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun bangsa dan negara. Adapun prinsip dasar gerakan pramuka yang tertera pada kode kehormatan pramuka, dimana kode kehormatan pramuka ini merupakan sebuah janji serta ketentuan moral bagi setiap anggota pramuka yaitu Dasa Darma Pramuka yang merupakan ketentuan moral pramuka.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa gerakan pramuka adalah suatu organisasi yang ada diseluruh dunia dengan tujuan sebagai wadah bagi kaum muda untuk mengembangkan potensi dirinya dan berkarya yang

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Tafsir Al-Qu'an dan terjemahan*,143

⁵Ridho Agung Juwantara, "Efektivitas Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Karakter Jujur Disiplin Dan Bertanggung Jawab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, no 9 (2019): 60

bepedoman pada Dasa Darma Pramuka. Pendidikan kepramukaan juga sangat efektif dalam membentuk mental dan kepribadian peserta didik di MTs Negeri 1 Minahasa.

Diera globalisasi saat ini, banyak sekolah-sekolah belum mengetahui bahwa didalam kegiatan pramuka terdapat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dapat dimplementasikan di dalam diri para peserta didik salah satunya di MTs Negeri 1 Minahasa. Terdapat beberapa masalah yang peneliti temukan pada saat mengobservasi dan mewawancara di sekolah tersebut. Permasalahannya banyak orang yang memandang bahwa kegiatan kepramukaan hanya kegiatan yang merujuk pada kegiatan sosial yang banyak orang tua zaman sekarang berpikir bahwa aktivitas yang ada di kegiatan kepramukaan ini hanya untuk bermain games dan bersenang-senang saja, bahkan ada yang berpikir bahwa kegiatan kepramukaan ini dapat memicu sebuah kekerasan fisik serta mental, hal tersebut karena kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai dibalik kegiatan kepramukaan. Akan tetapi, jika diperhatikan dalam kegiatan kepramukaan dapat melatih untuk memiliki rasa tanggung jawab yang besar, melatih kemandirian, melatih kedisiplinan, dan juga ada nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang harus diterapkan setiap kegiatan pramuka.

Terdapat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka, salah satunya di MTs Negeri 1 Minahasa. Nial-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka diantaranya membaca Al-quran, melakukan ibadah sholat, dan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pramuka. Ada juga kegiatan lainnya seperti perjusami (perkemahan jumat sabtu minggu). Dalam kegiatan pramuka terdapat beberapa kegiatan yang mewujudkan generasi penerusnya diantaranya berupa materi pramuka kegiatan latihan fisik seperti Pbb tongkat, haiking, dan pioneering.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Impelementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pramuka Di Mts Negeri 1 Minahasa”** yang memfokuskan kajian untuk mengidentifikasi kegiatan kepramukaan yang didalamnya mengandung nilai-nilai Pendiidkan Agama Islam yaitu nila Aqidah, Ibadah, dan nilai Ahlak. Oleh karena

itu peneliti ingin mengkaji dan mengadakan penelitian lebih mendalam tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa sebagai tugas akhir di bangku kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang terdapat di dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa
2. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa

C. Batasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang Agar siswa dapat memahami nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka serta dapat membentuk sikap dan perilaku siswa melalui nilai-nilai PAI dalam kegiatan pramuka

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah di atas, penulis merumuskan beberapa masalah yaitu :

1. Apa saja Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa?
2. Bagaimana implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa
2. Mengetahui bagaimana implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, serta mengembangkan pemikiran dan keterampilan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam baik dalam kegiatan pramuka maupun dalam kehidupan sehari-hari.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Pembina pramuka, agar dapat mengetahui dan memahami strategi yang baik dan efektif untuk mengimplemenetasikan nilai - nilai Pendidikan Agama Islam pada kegiatan pramuka
 - b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan meningkatkan kepribadian mereka dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam yang sudah di ajarkan kepada mereka, tidak hanya dalam kegiatan pramuka tapi juga dalam lingkungan masyarakat dan keluarga.

G. Definisi Operasional

Memperjelas dan menghindari berbagai macam penafsiran terhadap judul ini, peneliti perlu mengemukakan beberapa hal terkait dengan pengertian judul, yaitu sebagai berikut:

1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi menurut teori Jones adalah Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya.⁶ Jadi Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan.

⁶ Aludrin, dkk, *Pengertian Implementasi*,(Jakarta: 2017), 20

Implementasi merupakan penerapan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang. Biasanya, implementasi akan dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna guna mencapai tujuan yang disusun dengan cermat dan terperinci. Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Yang dimaksud dari kata implementasi pada penelitian ini adalah bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan kepramukaan khususnya pada kegiatan kepramukaan di MTs Negeri 1 Minahasa.

2. Nilai

Nilai adalah standar atau ukuran (norma) yang kita gunakan untuk mengukur segala sesuatu. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan atau sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hahikatnya. Misalnya nilai etik, yakni nilai untuk manusia sebagai pribadi yang utuh, seperti kejujuran, yang berkaitan dengan akhlak, benar salah yang dianut sekelompok manusia. Secara umum, yang dimaksud nilai adalah segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral, dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat.⁷

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ajaran - ajaran islam.⁸ Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya

⁷ Jarir, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Media Massa," *Jurnal Ilmiah Keislaman* 19, no 5 (2019): 8

⁸ Mokh Firmansyah, Iman, "Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, (2019): 79–90.

kitab suci Al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.⁹ Pendidikan Agama Islam ini bertujuan untuk membentuknya karakteristik dan kepribadian yang utuh jasmani dan rohani yang tercermin dalam pemikiran maupun tingkah laku terhadap sesama manusia, alam serta Tuhannya, dapat menghasilkan manusia yang tidak hanya berguna bagi dirinya, tapi juga berguna bagi masyarakat dan lingkungan, serta dapat mengambil manfaat yang lebih maksimal terhadap alam semesta untuk kepentingan hidup didunia dan akhirat, serta merupakan sumber daya pendorong dan pembangkit bagi tingkah laku dan perbuatan yang baik, dan juga merupakan pengendali dalam mengarahkan tingkah laku dan perbuatan.¹⁰

4. Pramuka

Kegiatan Pramuka tidaklah asing bagi warga Negara Indonesia, terutama bagi mereka yang berada di lingkungan pendidikan. Bahkan pramuka erat kaitannya dengan sejarah kemerdekaan Indonesia. Pramuka membangun akhlak anak bangsa yang baik. Melalui pendidikan pramuka ini dapat dilakukan pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, pendidikan pendahuluan bela Negara, kepribadian dan budi pekerti luhur, berorganisasi, kewiraswastaan, kesegaran jasmani dan rohani, daya kreasi, persepsi, apresiasi tenggang rasa dan kerja sama. Hakikat pramuka adalah pendidikan diluar sekolah yang membantu pemerintah dan masyarakat, membina dan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dalam melaksanakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia melalui pendidikan pramuka.¹¹

⁹ Syamasul Mizan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Indramayu: Abduloh 2020). 247

¹⁰ Jalaluddin Faruk Azhari, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Deradikalisasi," *Jurnal Subulana* 1.2, (2018): 70–80

¹¹ Eam Dap, *Buku Pintar Pramuka*, (Jakarta: DAP, 2017), 10

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana, yang artinya Pemuda yang memiliki etos untuk berkarya. Dan bisa juga dimaknai dengan pemuda yang akan merubah negara. Karena Praja sendiri artinya Negara. Sedangkan Kepramukaan adalah nama kegiatan yang ada dalam pramuka itu sendiri, kegiatan yang menarik di alam bebas yang mengandung pendidikan.

Pramuka adalah proses pendidikan praktis diluar sekolah atau diluar keluarga yang dilakukan alam terbuka dalam bentuk kegiatan menarik dan menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya kepribadian, akhlak mulia, dan memiliki kecakapan hidup. Gerakan pramuka adalah salah satu organisasi yang pertama kali dikenalkan Lord Robert Stephenson Smyth Baden Powell Of Gill Well (Inggris). Pramuka merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan di luar pendidikan formal yang ditujukan sebagai kegiatan tambahan.

Pramuka memiliki beberapa tingkatan yaitu ada pramuka siaga, penggalang, penegak, dan pandega. Pramuka siaga untuk sekolah dasar yang terdiri dari siaga mula, bantu, tata. Penggalang untuk SMP yang terdiri dari penggalang ramu rakit terab. Penegak untuk SMA yang terdiri dari penegak bantara dan laksana. Pandega yaitu pramuka untuk di perguruan tinggi.¹²Jadi yang dimaksud dengan implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa adalah bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan Islam pada siswa-siswi yang bergabung dalam anggota gerakan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa khususnya dalam melakukan kegiatan kepramukaan maupun dalam bentuk pelatihan.

¹² Reza Syehma Bahtiar, *Pengembangan Kepramukaan*, (Jakarta: UWKS PRESS, 2018), 124.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan. Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “*didik*” dengan memberinya awalan “*pe*” dan akhiran “*an*”, mengandung arti “*perbuatan*” (hal, cara dan sebagainya).

Di dalam Q.S. At-Taubah ayat 122 Allah telah memberitahukan kepada manusia untuk selalu mencari ilmu pengetahuan terutama tentang pendidikan Islam yakni:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ
يَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahan:

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”(Q.S. At-Taubah: 122)¹³

Sedangkan Islam secara terminologis adalah agama wahyu berintikan tauhid atau keesaan Tuhan yang diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw sebagai utusan-Nya yang terakhir dan berlaku bagi seluruh manusia, di mana pun dan kapan pun, yang ajarannya meliputi seluruh aspek kehidupan manusia dan pengertian Islam dari segi istilah adalah agama yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad Saw yang isinya bukan hanya mengatur

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Quran Al Karim dan Terjemahannya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2013), 31

hubungan manusia dengan tuhan, melainkan juga mengatur hubungan manusia dengan manusia dan alam jagat raya.¹⁴

Pendidikan adalah suatu rangkaian pembelajaran untuk siswa agar mampu mengerti, paham, serta menciptakan manusia semakin kritis dalam berpikir. Pendidikan digunakan sebagai salah satu cara yang teratur untuk memperoleh tingkatan kehidupan yang semakin baik.¹⁵ Islam adalah suatu agama yang berisi suatu ajaran tentang tata cara hidup yang dituangkan Allah kepada umat manusia melalui para Rasulnya sejak dari Nabi Adam sampai kepada Nabi Muhammad saw. Kalau para Rasul sebelum Nabi Muhammad Saw, pendidikan itu berwujud prinsip atau pokok-pokok ajaran yang disesuaikan menurut keadaan dan kebutuhan pada waktu itu, bahkan disesuaikan menurut lokasi atau golongan tertentu.¹⁶ Pendidikan agama Islam itu sendiri menurut Ahmad D. Marimba adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.¹⁷

Pendidikan agama merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata pendidikan dan agama.¹⁸ Abdurrahman Al-Bani menyimpulkan bahwa pendidikan terdiri atas empat unsur diantaranya: menjaga dan memelihara fitrah anak menjelang dewasa, membangun potensi anak, mengarahkan seluruh potensi dan dilaksanakan secara bertahap.¹⁹ Dan berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa agama adalah peraturan yang bersumber dari Allah yang berfungsi untuk mengatur kehidupan manusia, baik hubungan manusia dengan Sang Pencipta maupun hubungan antar sesama manusia yang dilandasi dengan mengharap ridha Allah untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

¹⁴ Deni Irawan, "Islam dan Peace Building", *Jurnal Religi*, 10, No.2 (Juli 2014), 160

¹⁵ Indri Novita Dwianti, Ratri ulianti dan Rekha, and Ega Trisna Rahayu, "Pengaruh Media Power Point Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, (2021): 295–307.

¹⁶ Mappasiara, "PENDIDIKAN ISLAM (Pengertian, Ruang Lingkup Dan Epistemologinya)," *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 17, (2018): 102

¹⁷ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Al-Ma'arif, 2015), 23.

¹⁸ Aat Syafaata, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 11.

¹⁹ Ajizah Imroatul, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di MTS Darul Ulum Waru Sidoarjo" (Skripsi, Surabaya, Program UIN Sunan Ampel Surabaya. 2018),13.

Pendidikan Agama Islam menurut Al-Ghazali yaitu pendidikan yang berupaya dalam pembentukan insan paripurna, baik di dunia maupun di akhirat.²⁰ Jadi menurut Al-Ghazali manusia dapat mencapai kesempurnaan apabila mau berusaha mencari ilmu dengan mengamalkan fadhilah melalui ilmu pengetahuan yang dipelajarinya.

Pendidikan Agama Islam secara alamiah dapat diartikan manusia yang tumbuh dan berkembang mulai dari ia dalam kandungan hingga meninggal, ia terus mengalami proses tahap demi tahap. Hal ini sesuai dengan peraturan menteri agama RI, Nomor 13 pasal 1 tahun 2004 bahwa pendidikan agama islam adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan prananan yang menuntut penguasaan dan pengetahuan tentang ajaran islam dan mengamalkan ajaran islam.²¹ Dalam penjelasan Undang-Undang sistem pendidikan nasional tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama merupakan pendidikan yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki ahlak yang mulia.

Dalam hal ini pendidikan agama islam memiliki kedudukan yang wajib untuk diikuti oleh seluruh peserta didik yang beragama Islam pada semua jenis dan jenjang sekolah. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, menghayati, memahami, serta mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau melalui latihan guna mewujudkan pribadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia. Sementara itu, dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta memiliki bekal untuk kehidupan yang lebih tinggi.²²

Dari pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas

²⁰ Al-Ghazali, "Konsep Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*,

²¹ Peraturan menteri agama RI No. 13 Tahun 2014 tentang *Pendidikan Keagamaan Islam* (Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia, 2014), 2

²² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Bagian Proyek Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama, *Bahan Dasar Peningkatan Keberagamaan (Islam) Guru Bukan Pendidikan Agama dan SLTA*, (Jakarta: Depdikbud, 2018), 92.

asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat atau bisa juga diartikan dengan Pendidikan Islam adalah adalah pembentukan kepribadian muslim, atau perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran Islam.

2. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Kata nilai dalam bahasa Inggris adalah value, dalam bahasa Latin valare atau bahasa Prancis Kuno valoir. Nilai dapat diartikan berguna, berlaku, berdaya, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang menghayatinya menjadi bermartabat.²³

Nilai adalah standar atau ukuran (norma) yang kita gunakan untuk mengukur segala sesuatu. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Atau sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hahikatnya. Misalnya nilai etik, yakni nilai untuk manusia sebagai pribadi yang utuh, seperti kejujuran, yang berkaitan dengan akhlak, benar salah yang dianut sekelompok manusia.

Menurut beberapa ahli terdapat beberapa perbedaan pendapat dalam mengartikan nilai. Berikut pengertian nilai menurut beberapa ahli yaitu Menurut Mulyana, nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan sehingga melahirkan tindakan pada diri seseorang. Sedangkan menurut Frankel, nilai adalah standar tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran, dan efesiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya untuk dijalankan dan dipertahankan.²⁴

Sedangkan nilai - nilai Pendidikan Agama Islam adalah wawasan terhadap sistem hidup Islam yang sesuai dengan kedua sumber pokok (Al-Qur'an dan Sunnah), yang menjadi dasar bagi perumusan tujuan dan pelaksanaan Pendidikan Islam. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah nilai yang bermanfaat bagi

²³ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: PT. Raga Grafindo Persada, 2017), 56.

²⁴ Tri Sukitman, "Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter)", *Jurnal JPSD*, 2 No.2 (Agustus 2016), 86-87.

manusia dan dijadikan sebagai acuan untuk mencapai tujuan hidupnya yaitu mengabdikan pada Allah swt untuk menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sesungguhnya nilai-nilai Pendidikan Agama Islam telah ditransformasikan kepada umat Islam dan terkait erat dengan nilai-nilai yang ada dalam Islam itu sendiri. Pendidikan Agama Islam menekankan kepada peserta didik untuk selalu mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam yang terkandung didalamnya hakikat dan tujuan pendidikan Islam itu sendiri tidak lepas dari upaya seorang pendidik untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam kepada peserta didik agar nilai-nilai tersebut menjadi acuan peserta didik untuk selalu menjadikan ajaran Islam sebagai *the way of life*. Nilai tidak lepas dari substansi ajaran Islam itu sendiri lebih dari itu fungsi pendidikan Islam adalah pewaris dan pengembangan nilai-nilai Islami serta memenuhi aspirasi masyarakat dan kebutuhan tenaga disemua tingkat dan bidang pembangunan bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat.²⁵

Nilai memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena nilai dapat menjadikan sebagai pijakan dalam kehidupan sehari-hari untuk memperbaiki kehidupan di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu nilai dapat diartikan sebagai suatu jenis keyakinan yang membentuk dasar untuk seseorang maupun sekelompok masyarakat, menjadikan prinsip dalam tindakannya, dan sudah tertuju pada suatu sistem keyakinan yang berhubungan dengan manusia yang mempercayainya.

Rajab Dauri mengatakan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah corak atau sifat yang melekat pada pendidikan Islam.²⁶ Sedangkan Ruqaiyah M berpendapat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah ada pada determinasi yang terdiri cara pandang, aturan dan norma yang ada pada Pendidikan Agama Islam yang selalu berkaitan dengan akidah, ibadah, syariah dan akhlak.²⁷ Dengan demikian dapat dipahami bahwa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah ciri khas, sifat yang melekat yang terdiri dari aturan dan cara pandang yang dianut oleh agama Islam. Sejalan dengan hal itu, nilai-nilai Pendidikan Agama Islam perlu

²⁵ Zakiah Dradjat, *Nilai-nilai islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 86.

²⁶ Rajab Dauri, "Islam Dan Nilai" *Jurnal tentang Konsep Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam* 2, (2021): 15

²⁷ Ruqaiyah M, "Nilai-nilai Pendidikan Islam", *Jurnal tentang Pendidikan Islam* 6, (2020): 153

untuk dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan umum secara utuh yang sarannya menyatu dalam kepribadian peserta didik, sehingga menjadi satu karakter atau watak peserta didik. Tugas guru sebagai pendidik adalah menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada anak dengan kokoh agar nilai-nilai yang diajarkan kepadanya menjadi sebuah keyakinan yang dapat membentengi diri dari berbagai hal negatif. Oleh karena itu nilai Pendidikan Agama Islam perlu ditanamkan pada anak sejak kecil agar mengetahui nilai-nilai agama dalam kehidupannya. Nilai-nilai agama islam terdiri dari:

a. Nilai Aqidah

Aqidah adalah bentuk masdar dari kata “*Aqoda-ya’qidu’aqidatan*” aqidatan yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Sedangkan secara teknis, aqidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Tumbuhnya sebuah kepercayaan tentunya dari dalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul di dalam hati.²⁸ Mahrus mengatakan bahwa kata aqidah ini sering juga disebut “aqo’id kata jama dari aqidah yang artinya simpulan. Kata lain yang serupa adalah I’tiqod yang mempunyai arti kepercayaan.²⁹ Aqidah di dalam Islam menunjuk kepada beberapa tingkat keimanan seorang muslim terhadap kebenaran Islam, terutama mengenai ajaran tentang keimanan, menyangkut keyakinan seseorang terhadap Allah SWT. Aqidah berkaitan erat dengan iman atau rukun iman, yaitu iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada Nabi dan Rasul-Nya, iman kepada hari akhir, serta iman kepada qadha dan qadar.

Dalam Islam akidah merupakan masalah asasi yang merupakan misi pokok yang harus diemban oleh para Nabi, baik tidaknya seseorang dapat ditentukan dari akidahnya. Karena akidah adalah merupakan masalah asasi, maka dalam kehidupan perlu ditetapkan prinsip-prinsip dasar aqidah

²⁸ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akidah Islam*, (Yogyakarta: LPPL (Lembaga Pengkajian Dan Pengamalan Islam), 2011, 1

²⁹ Mahrus, *Aqidah* (Jakarta sirektor Jenderal Pendidikan Islam Departemen RI, 2009), 4.

Islamiyah agar dapat menyelamatkan kehidupan manusia di dunia dan akhirat.

b. Nilai Ibadah

Kata ibadah menurut bahasa artinya taat, sedangkan dalam bahasa arab tha'at. Taat memiliki arti patuh, tunduk dengan setunduk-tunduknya, maksudnya mengikuti semua perintah dan menjauhi semua larangan yang dikehendaki oleh Allah Swt. Karena makna asli dari ibadah adalah menghamba, atau dapat diartikan sebagai bentuk perbuatan yang menghambakan diri sepenuhnya kepada Allah Swt.³⁰

Sedangkan menurut syara' ibadah memiliki banyak definisi, tetapi makna dan maksudnya hanya satu. Diantaranya yaitu:

- 1) Ibadah adalah taat kepada Allah Swt
- 2) Ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah Swt
- 3) Ibadah adalah sebutan yang mencakupi seluruh apa yang dicintai dan di ridhai Allah Swt.

Namun, secara garis besar ibadah dalam Islam terbagi menjadi dua yaitu ibadah mahdah (khusus) seperti shalat, puasa, haji dan lain-lain. Kemudian ibadah ghairu mahdah (umum) seperti sedekah, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya.³¹ Dengan demikian, Ibadah adalah salah satu penghubung dalam ajaran agama Islam yang harus diterapkan, karena aqidah yang kita yakini tidak hanya diucapkan saja, tetapi harus diwujudkan dalam sebuah tindakan, yaitu melalui ibadah.

c. Nilai Ahlak

Ahlak adalah sikap atau perilaku kehendak jiwa manusia yang menimbulkan suatu perbuatan dengan mudah karena kebiasaan yang memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.³² Ahlak merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama, karena yang baik menurut akhlak, baik pula menurut agama, dan yang buruk menurut

³⁰ Abdul Hamid dan Beni Ahmad S, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 61.

³¹ Faiqotul Laili dan Paga Tri Barata, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Of Primary Education* 2, no 1, (2021):, 70.

³² Oemar hamalik, *Pendidikan Ahlak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 57

ajaran agama buruk juga menurut akhlak. Akhlak merupakan realisasi dari keimanan yang dimiliki seseorang. Ahmad Amin merumuskan akhlak ialah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada yang lainnya, menyatakan tujuan yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada yang lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat. Secara umum akhlak dapat dibagi kepada tiga ruang lingkup yaitu akhlak kepada Allah Swt, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terbagi atas tiga yaitu nilai Aqidah, Ibadah, dan Akhlak.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk menjadikan peserta didiknya menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Menurut M. Athiyah al-Abrasyi tujuan pendidikan agama islam yang pokok dan utama adalah “Mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa”.³³

Tujuan Pendidikan Agama Islam merupakan perubahan dan perkembangan pada diri seseorang yang ingin diusahakan oleh proses dalam pendidikan Islam, baik dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk individu, makhluk social, maupun makhluk Allah Swt. Sebagai makhluk individu, pendidikan Islam harus menjamin terpelihara dan berkembangnya bakat-bakat yang terpendam pada diri masing-masing manusia secara maksimal.

Tujuan dalam proses kepribadian Islam adalah idealitas atau cita-cita yang mengandung nilai-nilai Islam yang hendak dicapai dalam proses pendidikan yang berdasarkan pendidikan ajaran Islam secara bertahap. Dengan demikian, pendidikan Islam merupakan penggambaran nilai-nilai yang hendak akan diwujudkan dalam pribadi peserta didik pada akhir dan proses tersebut. Dengan istilah lain tujuan pendidikan adalah nilai-nilai pendidikan Islam dalam pribadi peserta didik yang diikhtiarkan oleh pendidik muslim melalui proses terminal pada hasil (produk)

³³ M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2012), 4

yang berkepribadian Islam yang beriman, bertakwa dan berilmu pengetahuan yang sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah Swt. yang taat

Jadi, tujuan pendidikan Islam adalah Tujuan pendidikan Islam adalah untuk membimbing dan mendidik seseorang untuk memahami ajaran agama Islam. sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, serta berahlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membimbing dan mendidik seseorang untuk memahami ajaran agama Islam. Sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.

B. Pramuka

1. Pengertian Pramuka

Kata Pramuka merupakan singkatan dari kata Pra, Mu, Ka. Pra singkatan dari kata praja yang berarti rakyat atau warga. Mu singkatan dari kata Muda yang berarti belum dewasa. Ka singkatan dari kata Karana yang berarti perbuatan/suka berkarya. Dengan demikian pramuka adalah rakyat muda yang suka berkarya. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota muda terdiri atas Pramuka Siaga dengan usia 7-10 tahun tingkat SD, Pramuka Penggalang dengan usia 11-15 tahun tingkat SMP, Pramuka Penegak dengan usia 16-20 tahun tingkat SMA, dan Pramuka Pandega dengan usia 21-25 tahun. Sedangkan Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar mata pelajaran wajib dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan.³⁴ Pramuka ini merupakan proses pendidikan dalam bentuk kognitif dan psikomotorik yang menyenangkan bagi anak-anak dan pemuda di bawah tanggung jawab orang dewasa yang di laksanakan di luar lingkungan

³⁴ Dr. H.Muh. Hizbul Muflihini, M.Pd, Mengajar Dan Membina Kegiatan Pramuka, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 38

sekolah dan keluarga. Oleh karena itu kegiatan pramuka di atur dalam undang-undang nomor 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka.³⁵

Pramuka ini pertama kali dicetuskan oleh Robert Stephenson Smith Baden Powel dan Wiliam Alexander Smith pada tahun 1907 ketika mengadakan perkemahan kepanduan pertama (dikenal sebagai jambore) di Kepulauan Browsea, Inggris. Pramuka kemudian berkembang keseluruh penjuru dunia termasuk ke Indonesia. Pramuka bisa juga diartikan sebagai nama kegiatan yang ada di dalam pramuka itu sendiri, kegiatan yang dimaksudkan disini adalah kegiatan yang menarik dan mengandung pendidikan.³⁶

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tahun 2019 menyebutkan bahwa Pendidikan kepramukaan merupakan pendidikan nonformal dalam sistem pendidikan sekolah yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah, dengan menerapkan prinsip dasar kperamukaan dan metode kepramukaan, agar terbentuk kepribadian dan watak yang berakhlak mulia, mandiri, peduli, cinta tanah air, serta memiliki kecakapan hidup.

Pramuka adalah salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap peserta didik di sekolah dan madrasah pada pendidikan dasar dan menengah.³⁷ Dalam Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2008 tentang gerakan pramuka bab 1 pasal 1 menjelaskan bahwa pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam kepramukaan serta mengamalkan Satya pramuka dan darma pramuka.³⁸

Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hokum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara

³⁵ Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2010 tentang *Gerakan Pramuka* (Jakarta: Kwartir Nasional, 2010), 1

³⁶ Eam Dap, *Buku Pintar Pramuka*, (Jakarta: DAP, 2017), 10.

³⁷ Peraturan Menteri RI No. 63 Tahun 2014, tentang *Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ektrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, (Surabaya: Mohammad Nuh),1

³⁸ Undang-undang RI No. 12 Tahun 2008, *Gerakan Pramuka*, Bab 1 Pasal 1, (Jakarta: Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono), 1

Kesatuan Republik Indonesia, Mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.³⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pramuka adalah rakyat muda yang suka berkarya. Dan pramuka merupakan pendidikan nonformal dalam sistem pendidikan sekolah yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah, dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, agar terbentuk kepribadian dan watak yang berakhlak mulia, mandiri, peduli, cinta tanah air, serta memiliki kecakapan hidup.

2. Prinsip Dasar Metode Kepramukaan

a. Prinsip Dasar Pramuka

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka menjelaskan nilai dan prinsip dasar kepramukaan sebagai norma hidup anggota gerakan pramuka, ditanamkan dan ditumbuhkembangkan kepada setiap peserta didik melalui proses penghayatan oleh dan untuk diri pribadi dengan bantuan tenaga pendidik, sehingga pengalamannya dapat dilakukan dengan inisiatif sendiri, penuh kesadaran, kemandirian, kepedulian, tanggung jawab serta keterkaitan moral, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.⁴⁰

Setiap anggota gerakan pramuka wajib menerima nilai dan prinsip dasar kepramukaan. Adapun prinsip dasar kepramukaan ada 4 yaitu

- 1) Iman dan Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya
- 3) Peduli terhadap diri pribadinya
- 4) Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka⁴¹

³⁹ Andri Boy dan Sunardi, *Boyman Materi-Materi Kepramukaan*, (Bandung: Nuansa Muda, 2016), 3

⁴⁰Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, (Jakarta: 2019), 29

⁴¹Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.....*,7

b. Metode Kepramukaan

Metode kepramukaan adalah metode belajar interaktif dan progresif yang dilaksanakan melalui:

- 1) Pengamalan kode kehormatan pramuka
- 2) Belajar sambil melakukan
- 3) Kegiatan berkelompok, bekerjasama, dan berkompetensi
- 4) Kegiatan yang menarik dan menantang
- 5) Kegiatan di alam terbuka
- 6) Kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan
- 7) Penghargaan berupa tanda kecakapan
- 8) Satuan terpisah antara putra dan putri⁴²

c. Penggolongan anggota pramuka menurut kelompok umur

Anggota Gerakan Pramuka merupakan warga negara Indonesia yang secara sukarela mengikutsertakan dirinya ke dalam pramuka. Dengan sukarela, anggota tersebut aktif dan mengikuti program pengenalan dan dilantik sebagai tanda dirinya telah di terima. Keanggotaan pramuka dikelompokkan sesuai dengan golongan umur dan kecakapan yang telah diarahkannya. Berikut penggolongan pramuka menurut umurnya:⁴³

- 1) Anggota Muda
 - a) Pramuka siaga berusia 7-10 tahun, biasanya dilambangkan dengan warna hijau
 - b) Pramuka penggalang berusia 11-15 tahun, biasanya dilambangkan dengan warna merah
 - c) Pramuka penegak berusia 16-20 tahun, biasanya dilambangkan dengan warna kuning.

⁴² Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*....,8

⁴³ Dimas Rahmad Psap, *Buku Materi Pramuka Penegak*, (Purwodadi: 2010),.... 17

d) Pramuka Pandega berusia 21-25 tahun, biasanya dialmbangkan dengan warna coklat.

2) Anggota Dewasa

Anggota dewasa adalah anggota yang telah berusia di atas 25 tahun. Anggota dewasa terdiri dari pembina pramuka, pembantu pembina pramuka, pelatih pembina pramuka, pembina professional, pamong saka, instruktur saka, pimpinan saka, andalan, pembantu andalan, dan anggota majelis pembimbing.

3) Anggota kehormatan

Anggota kehormatan adalah perorangan yang sangat berjasa terhadap Gerakan Pramuka dan Kepramukaan. Pencalonannya diusulkan oleh kwartir ke Kwartir Nasional, lengkap dengan pengusulan tersebut, serta diangkat dan dilantik oleh Kwartir Nasional.

4) Anggota luar biasa

Warga yang kebangsaannya di luar Indonesia yang bergabung di pramuka Indonesia untuk sementara waktu. Mengungkapkan ruang lingkup pramuka sebagai berikut:

3. Sifat Kepramukaan

Sifat kepramukaan merupakan ruang lingkup atau ruang gerak pramuka dalam melakukan hubungan dalam suatu kegiatan. Ruang lingkup pramuka sebagai berikut:⁴⁴

- a. Nasional, negara yang menyelenggarakan pramuka, materi dan kegiatannya disesuaikan dengan keadaan iklim budaya di negara tersebut. Contohnya: kegiatan pramuka disesuaikan dengan kepentingan nasional tercantum dalam Garis Besar Haluan Negara (GBHN), yang merupakan ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR). Gerakan pramuka ikut membantu pelaksanaan GBHN tersebut dengan

⁴⁴ Dimas Rahmad Psap, *Buku Materi Pramuka Penegak*, (Purwodadi: 2010),.... 18

mengikuti kebijakan pemerintah dan segala peraturan perundang-undangan.

- b. Internasional, artinya organisasi kepramukaan di negara manapun di dunia ini harus membina dan mengembangkan rasa persaudaraan serta persahabatan antara sesama pramuka maupun sesama manusia, tanpa membedakan kepercayaan atau agama, golongan, tingkat, suku dan bangsa. Contohnya: kegiatan pramuka diselenggarakan antara negara di dunia untuk tujuan terwujudnya perdamaian dunia.
- c. Universal, artinya kepramukaan dapat digunakan di mana saja untuk mendidik anak-anak yang berasal dari bangsa manapun, yang dalam pelaksanaan pendidikannya selalu menggunakan Prinsip Dasar dan Metode Pendidikan Kepramukaan. Contohnya: kegiatan pramuka berlaku pada siapapun dan di manapun.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sifat kepramukaan terdiri atas tiga diantaranya sifat nasional, internasional, dan Universal. Sifat nasional seperti negara yang menyelenggarakan pramuka, materi dan kegiatannya disesuaikan dengan keadaan iklim budaya di negara tersebut. Sifat internasional artinya organisasi kepramukaan di negara manapun di dunia ini harus membina dan mengembangkan rasa persaudaraan serta persahabatan antara sesama pramuka maupun sesama manusia, tanpa membedakan kepercayaan atau agama, golongan, tingkat, suku dan bangsa. Universal, artinya kepramukaan dapat digunakan di mana saja untuk mendidik anak-anak yang berasal dari bangsa manapun, yang dalam pelaksanaan pendidikannya selalu menggunakan Prinsip Dasar dan Metode Pendidikan Kepramukaan.

4. Fungsi Kepramukaan

Seperti halnya sifat-sifat kepramukaan, fungsi kepramukaan juga terdiri dari tiga fungsi: ⁴⁵

⁴⁵ Dimas Rahmad Psap, *Buku Materi Pramuka Penegak*, (Purwodadi: 2010),.... 20

- a. Kegiatan menarik yang mengandung pendidikan bagi anak-anak, remaja dan pemuda.

Kegiatan menarik yang dimaksudkan disini adalah kegiatan yang menyenangkan dan mengandung pendidikan serta mempunyai tujuan dan aturan permainan yang jelas dan bukan sekedar permainan yang hanya bersifat hiburan saja. Kegiatan yang menarik ini harus ditujukan dari pencapaian tujuan pendidikan kepramukaan. Dengan model pendidikan yang seperti ini, diharapkan akan lebih mudah dalam mencapai tujuan.

Karena anak didik diberikan keleluasaan bergerak dengan menghindari hal-hal yang merugikan diri sendiri dan masyarakat dengan tetap ada pengawasan dari pihak Pembina atau orang dewasa.

- b. Pengabdian bagi para anggota pramuka

Bagi orang dewasa, kepramukaan bukan lagi permainan, melainkan suatu tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan dan pengabdian. Orang dewasa mempunyai kewajiban untuk secara sukarela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi Gerakan Pramuka.

- c. Alat bagi masyarakat dan organisasi

Pendidikan pramuka berfungsi sebagai alat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan sebagai alat bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya. Jadi kegiatan pramuka yang diberikan sebagai latihan berkala dalam satuan gerakan pramuka ini sekedar alat saja dan bukan tujuan. Dengan demikian, pramuka sebagai proses pendidikan yang merupakan kegiatan yang dapat dipertanggung jawabkan dan bernilai pendidikan.

Dari uraian di atas mengenai fungsi pramuka di atas dapat di simpulkan bahwa fungsi pramuka terdiri dari beberapa yaitu sebagai kegiatan menarik yang mengandung pendidikan bagi anak-anak, remaja dan pemuda, Pengabdian bagi para anggota pramuka, dan Alat bagi masyarakat dan organisasi.

5. Tujuan Pramuka

Sesuai dengan keputusan Presiden No. 238 Tahun 1961 yang menetapkan bahwa gerakan pramuka sebagai satu-satunya badan yang diberi tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan pendidikan kepanduan bagi anak-anak dan pemuda Indonesia.⁴⁶ Pendidikan kepramukaan ini dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang tujuannya sebagaimana dijelaskan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 tentang Kepramukaan bahwa: Gerakan pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan menggunakan prinsip-prinsip Dasar Metodik Pendidikan Kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia pramuka memiliki tujuan yang hendak dicapai melalui berbagai macam kegiatan yang ada di dalam pendidikan ini.⁴⁷

Pramuka bertujuan memberi pembinaan watak, mental, emosional, jasmani, dan meningkatkan hubungan dengan Tuhan. Selain itu, dalam pramuka juga diberi wawasan tentang pengetahuan teknologi yang dapat mengasah keterampilan. Tujuan tersebut dapat terwujud melalui pertemuan antar anggota mpramuka, perkemahan, bakti masyarakat, peduli masyarakat, kegiatan kemitraan dan kegiatan yang berskala lokal, nasional maupun internasional. Selain itu, tujuan pramuka lain yang hendak dicapai diantaranya:⁴⁸

- a. Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, serta sehat jasmani dan Rohani.

⁴⁶ Presiden RI No.238 Tahun 1961 tentang gerakan pramuka (Istora Senayan: Tokoh kepanduan Indonesia), 3

⁴⁷ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, (Jakarta : Penerbit Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2012), 5.

⁴⁸ Lukman Santoso Az, *Panduan Pramuka Terlengkap*, (Jogjakarta: Buku Biru , 2014), 58

b. Menjadi Wadah Bagi Para Generasi Muda

Para generasi muda seperti para siswa siswi di sekolah tentu membutuhkan suatu wadah untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif di luar jam pelajaran sekolah, salah satunya yaitu ekstrakurikuler pramuka.

c. Pengabdian Bagi Anggota Dewasa

Bagi para orang dewasa dan anggota pramuka dewasa, kegiatan pramuka merupakan bentuk pengabdian mereka dan menjadi wadah untuk menyalurkan bakti dan sukarela mereka untuk organisasi.

d. Melatih Kekuatan Fisik Anggotanya

Dengan berbagai kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler pramuka, ini bertujuan untuk melatih kekuatan serta ketahanan fisik para anggotanya agar mereka memiliki tubuh dan fisik yang kuat dan sehat.

e. Menanamkan Jiwa Nasionalisme

Kegiatan pada ekstrakurikuler pramuka juga bertujuan untuk menanamkan jiwa nasionalisme pada anggotanya agar memiliki sikap mencintai tanah air, bangsa, serta negara.

f. Menjaga Alam Sekitar

Tujuan pramuka selanjutnya adalah untuk menjaga alam sekitar dengan membuat para anggotanya lebih mengenali alam dan menjaga serta merawat alam dan lingkungan mereka.

g. Melatih Jiwa Disiplin

Dalam kegiatan pramuka, para anggotanya akan diajarkan untuk bisa taat dan disiplin terhadap semua tata tertib serta peraturan organisasi. Hal ini bertujuan agar para anggota pramuka memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kehidupan mereka nantinya.

h. Menggali Potensi Dan Kreativitas

Berbagai kegiatan pramuka yang diselenggarakan untuk anggota mereka juga bertujuan untuk menggali bakat serta potensi para anggota serta melatih kreativitas para anggota pramuka tersebut agar bisa mengetahui potensi yang ada dalam diri mereka, baik secara spiritual, intelektual, sosial, serta fisik.

i. Menyiapkan Para Pemimpin Masa Depan

Kegiatan-kegiatan pramuka juga sangat erat kaitannya dengan ilmu kepemimpinan yang mengajarkan para anggota mereka agar memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi. Hal ini bertujuan agar para anggota pramuka ini bisa menjadi sosok-sosok pemimpin bangsa di masa depan nanti.

j. Membentuk Mental Yang Tangguh

Dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh ekskul pramuka, para anggota pramuka akan dididik dan dibentuk agar memiliki jiwa atau mental yang tangguh, berani, serta tidak mudah menyerah.

Berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kepramukaan adalah membentuk manusia seutuhnya. Manusia seutuhnya yaitu manusia yang memiliki hubungan yang baik kepada Tuhannya yang ditunjukkan dengan memiliki perilaku yang berkarakter sesuai jati diri/ kepribadian yang dimiliki bangsa Indonesia. Selain itu, dengan pramuka, kecakapan dan keterampilan dapat diasah sehingga seseorang yang mengikuti pramuka sudah siap untuk bermasyarakat.

6. Kode Kehormatan

Pendidikan kepramukaan merupakan salah satu pendidikan nonformal yang menjadi wadah pengembangan potensi diri serta memiliki akhlak mulia, pengendalian diri, dan kecakapan hidup untuk melahirkan kader penerus perjuangan bangsa dan negara. Kode kehormatan pramuka merupakan serangkaian ketentuan dasar (janji, nilai, dan norma) yang harus dilaksanakan oleh seseorang pramuka dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi ukuran atau standar tingkah laku pramuka. Sehingga bisa dikatakan bahwa kode kehormatan merupakan kode etik anggota gerakan pramuka baik dalam kehidupan pribadi maupun di dalam masyarakat.⁴⁹

a. Dwi Satya:

⁴⁹ Reza Syehma Bahtiar, *Buku Ajar Pengembangan Kepramukaan*, (Surabaya: UWKS PRESS, 2018), 22.

“Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Setiap hari berbuat kebaikan”.

b. Dwi Dharma:

- 1) Siaga itu menurut ayah dan ibunya
- 2) Siaga itu berani dan tidak putus asa

c. Tri Satya:

“Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, menolong sesama hidup, mempersiapkan diri membangun masyarakat, serta menepati Dasadarma Pramuka”.

d. Dasa Darma Pramuka:

- 1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- 3) Patriot yang sopan dan kesatria
- 4) Patuh dan suka bermusyawarah
- 5) Rela menolong dan tabah
- 6) Rajin terampil dan gembira
- 7) Hemat cermat dan bersahaja
- 8) Disiplin berani dan setia
- 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- 10) Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan

7. Bentuk-bentuk kegiatan kepramukaan

Kegiatan pramuka diharapkan peserta didik yang mengikuti mendapat berbagai keterampilan maupun pengetahuan yang dapat membentuk watak pada peserta didik. Keterampilan kepramukaan merupakan materi yang diperoleh seorang pramuka dari kegiatan yang diikutinya. Menurut Permendikbud No 63 Tahun 2014 tentang kepramukaan, menyebutkan berbagai macam-macam kegiatan keterampilan dalam kepramukaan yang

dapat membentuk karakter peserta didik, termasuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut:

- a. Keterampilan Tali – Temali
 - b. Keterampilan pembuatan Tandu
 - c. Ketangkasan Pionering
 - d. Keterampilan Morse dan Semaphore
 - e. Keterampilan Membaca Sandi Pramuka
 - f. Penjelajahan dengan Tanda Jejak
 - g. Keterampilan Baris-Berbaris (KBB)
 - h. Keterampilan Menentukan Arah
8. Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Kegiatan Pramuka

Anggaran Dasar Gerakan Pramuka pada pasal 4 disebutkan bahwa Gerakan Pramuka bertujuan untuk mendidik pemuda-pemuda supaya menjadi manusia yang kuat keyakinan beragamanya dan memiliki nilai-nilai keagamaan yang religius. Selain itu pada pasal 5 menjamin keleluasaan kepada tiap anggota Gerakan Pramuka untuk beribadat menurut agamanya masing-masing.⁵⁰ Sehingga untuk melaksanakan pendidikan agama dengan lebih leluasa maka dalam pasal 9 diatur tentang pembentukan satuan-satuan pramuka khusus, yaitu gugus depan-gugus depan yang terdiri dari anggota-anggota yang memeluk agama yang sama. Yang pada dasarnya dalam sebuah kode moral pramuka yang dinamakan dengan dasa dharma pramuka menegaskan bahwa pramuka Indonesia bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa.⁵¹

Nilai Pendidikan Islam secara umum menurut Notonegoro ada tiga macam yaitu nilai materil, nilai vital dan nilai rohaniah. Pertama nilai materil yakni segala sesuatu yang berguna bagi kehidupan jasmani manusia atau kebutuhan raga manusia. Kedua nilai vital yakni segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas. Contohnya kalkulator bagi bendahara kelas, Buku paket bagi siswa saat

⁵⁰ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*..., 35-36

⁵¹ M. Amin Abbas dkk, *Pedoman Lengkap Gerakan Pramuka*, (Surabaya: Halim Jaya, 2007), 76.

belajar. Terakhir nilai kerohanian yakni segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia. Contohnya berzikir, mengingat Allah, Membaca Al-Qur'an dan sholat.

Pada poin pertama dalam dasa darma pramuka menyatakan bahwa iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan landasan utama pendidikan kepramukaan walaupun pramuka itu sendiri adalah organisasi sangat umum dan luas sifatnya. tidak hanya sekedar hafal saja tapi harus di ucapkan dan dilakukan. Dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada peserta didik dalam kegiatan pramuka, peserta didik diperbiasakan untuk berdoa terlebih dahulu dan ucapan-ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dan juga bila waktu sholat sudah tiba maka acara kegiatan dihentikan sementara guna memberi kesempatan kepada para peserta dan pembina untuk melaksanakan sholat. Pada saat latihan kepramukaan, pembina pramuka mempunyai tanggung jawab buntut menyampaikan kepada siswa bahwa setiap kegiatan pramuka pasti memiliki nilai-nilai keagamaan. Seorang pembina harus bisa menempatkan posisi sebagai motivator, fasilitator dan inovator dalam pelaksanaan nilai-nilai keagamaan. Adapun aspek-aspek pendidikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka yang terkandung didalamnya yaitu nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai ahlak.

Dalam kegiatan pramuka ini, hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan pramuka yaitu saling terkait. Didalam materi Pendidikan Agama Islam diharuskan untuk memiliki nilai-nilai keagamaan dan didalam kegiatan pramuka yaitu:⁵²

a. Nilai Akidah

Nilai Aqidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Tumbuhnya sebuah kepercayaan tentunya dari dalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul di dalam hati. Nilai Akidah yang terkandung dalam kegiatan pramuka yaitu

⁵² M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu tinjauan teoritis dan praktis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 17

membaca doa sebelum dan memulai kegiatan, sebagai rasa syukur kepada Allah Swt. Meyakini kuasa Allah Swt pada saat melaksanakan kegiatan alam (kemah).

b. Nilai Ibadah

Nilai Ibadah yang terkandung dalam kegiatan pramuka yaitu yang pertama melaksanakan sholat pada saat latihan pramuka, dan pada saat kegiatan perjusami peserta didik diwajibkan untuk sholat 5 waktu. Yang kedua membaca Al-Quran pada saat latihan, dan melaksanakan penggalang pada waktu tertentu.

c. Nilai Ahlak

Nilai Ahlak yang terkandung dalam kegiatan pramuka yaitu beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. sopan santun, perilaku yang baik, jujur, saling tolong menolong ketika ada teman yang kesusahan, dan menghormati sesama.

Dari uraian Nilai-nilai pramuka di atas, erat kaitannya dengan Dasa Darma Pramuka yang telah mencakup seluruh aspek nilai-nilai keagamaan yang wajib ditanamkan kepada anggota pramuka. Adapun seluruh nilai tersebut adalah sebagai berikut :⁵³

a. Nilai Religius

Setiap anggota pramuka dapat menunjukkan sikap patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap ajaran agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Pemahaman hal baik- buruk, benar-salah, adil-curang, boleh-dilarang serta makna tanggung jawab diajarkan dan ditemukan dalam perilaku keseharian. Sikap religius yang tertanam dalam diri menjadi salah satu kekuatan yang membentuk sikap dan perilaku. Dari sanalah nilai etik, moral, dan spiritual tertanam dan berkembang. Nilai-nilai tersebut dibutuhkan dalam kehidupan sosial sehari-hari.

⁵³ Solechan Solechan and Etik Fatmawati, "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP PGRI Jogoroto–Jombang," *Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 10, no 2 (2021): 30.

b. Nilai Kejujuran

Jujur adalah suatu sikap yang lurus hati, menyatakan yang sebenarnya tidak berbohong atau berkata hal-hal yang menyalahi apa yang terjadi (fakta). Anggota pramuka dapat menunjukkan perilaku yang didasarkan pada upaya yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Sikap jujur tercermin dari sikap memegang teguh prinsip dan tatanan yang benar, taat terhadap peraturan dan kesepakatan, berani mengakui kesalahan, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya.

c. Nilai Toleransi

Toleransi merupakan sikap saling menghormati, saling menghargai setiap keyakinan orang, tidak memaksakan kehendak, serta tidak mencela ataupun menghina agama lain dengan alasan apapun. Anggota pramuka dapat menunjukkan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

d. Nilai Kedisiplinan

Sikap Disiplin adalah rasa ketaatan dan kepatuhan terhadap nilai-nilai yang dipercaya dan menjadi tanggung jawabnya. Dengan kata lain, disiplin adalah rasa kepatuhan terhadap aturan atau pengawasan dan pengendalian anggota pramuka dapat menunjukkan tindakan yang sesuai dengan tata tertib dan patuh aturan main, serta dapat mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku.

e. Nilai Kerja Keras

Kerja keras adalah kegiatan kerja yang dilakukan seseorang secara sungguh-sungguh tanpa mengenal kata lelah dan menyerah hingga mencapai target yang sudah ditentukan. Anggota pramuka dapat menunjukkan upaya bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas mengatasi berbagai hambatan, dan dapat menyelesaikan tugas sebaik-baiknya.

f. Nilai Kreatifitas

Kreativitas adalah kemampuan menciptakan ide-ide baru secara penuh untuk mengembangkan potensi dirinya. Anggota pramuka dapat menunjukkan kecakapan berpikir kreatif, melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang dimiliki. Sikap kreatif tercermin dari daya pikir dan daya nalar yang menyelesaikan permasalahan, berhati-hati dalam bertindak, bersikap, dan berbicara.

g. Nilai Kemandirian

Kemandirian merupakan suatu perilaku individu untuk mengatur dirinya sendiri dan tidak tergantung kepada orang lain. Kemandirian juga merupakan kemampuan mengatur tingkah laku yang ditandai kebebasan, inisiatif, rasa percaya diri, kontrol diri, ketegasan diri, serta tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain. Anggota pramuka menunjukkan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

h. Nilai Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Anggota pramuka dapat menunjukkan sikap tidak mementingkan diri sendiri selalu ingin memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan pertolongan. Bagi anggota pramuka, karakter peduli sosial tercermin dari bahu-membahu dalam menyelesaikan tugas dan tantangan selama kegiatan kemah berlangsung.

i. Nilai tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu yang menjadi tanggungannya, tanpa diperintah orang lain. Anggota pramuka dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab

terhadap tugas dan kewajiban yang diembannya, sehingga menjadi sosok calon pemimpin yang dapat dipercaya.⁵⁴

Dari penjelasan nilai-nilai di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai tersebut sudah mencakup seluruh aspek dasa darma pramuka yang harus di tanamkan kepada setiap anggota pramuka, yang terdiri dari nilai religius, nilai kejujuran, toleransi, kreatif, tanggung jawab, mandiri, dan tanggung jawab.

d. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun dalam penelitian ini, penulis merujuk kepada rujukan dapat membantu dalam pengerjaan penelitian dan di anggap bisa dijadikan referensi dalam penyusunan penelitian ini. Adapun rujukannya sebagai berikut:

1. Penelitian yang terdapat dalam skripsi yang disusun oleh Fauzia Mokoginta, mahasiswi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, dengan judul “Implementasi Kegiatan Kepramukaan dalam membentuk karakter peserta didik di Man 1 Kotamobagu”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang implemementasi kegiatan pramuka dalam membentuk karakter peseera didik, dan kendala-kendala dalam mengimplementasikan kegiatan pramuka untuk membentuk karakter siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif.⁵⁵ Ada persamaan dan perbedaan dalam penelitian Fauzia Mokoginta dan penelitian saya, perbedaannya peneletian terdahulu lebih menfokuskan kepada karakteristik peserta didik, sedangkan penelitian saya memfokuskan pada implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan pramuka. Persamaanya yaitu, sama-sama membahas tentang pramuka.
2. Penelitian yang terdapat dalam skripsi yang disusun oleh Aunu Ihwah, mahasiwi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, dengan judul “Pengaruh pendidikan terhadap pembentukan karakter Islamiyah pada anggota pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo” skripsi ini membahas tentang

⁵⁴ Solechan Solechan and Etik Fatmawati, "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP PGRI Jogoroto–Jombang," *Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 10, no 2 (2021): 30.

⁵⁵ Fauzia Mokoginta, "Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakteristik di MAN 1 Kotamubagu" (Skripsi, Manado, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Manado, 2019), 1–26.

pengaruh kegiatan ekstrakurikuler yakni gerakan pramuka terhadap upaya pembentukan karakter anggota pramuka.⁵⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian Aunu Ihwa dengan penelitian saya, perbedaannya penelitian terdahulu lebih memfokuskan kepada karakter Islamiyah pada anggota pramuka, sedangkan penelitian saya mencakup pada implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan pramuka. Persamaannya yaitu sama- sama membahas tentang kepramukaan.

3. Penelitian yang terdapat dalam skripsi yang disusun oleh Andi Tenri Abeng, mahasiswi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan dengan judul “Korelasi Antara Ekstrakurikuler Pramuka dan Kedisiplinan Belajar pada Siswa MI Datok Sulaiman Kota Palopo.” Penelitian ini membahas tentang adakah hubungan atau kaitan antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan belajar pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman⁵⁷ Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian Andi Tenri Abeng dengan penelitian saya, perbedaannya penelitian terdahulu membahas tentang hubungan atau kaitan antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan belajar pada siswa, sedangkan penelitian saya memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan pramuka. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang kepramukaan.
4. Penelitian yang terdapat dalam skripsi yang disusun oleh Fendi Santoso mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Dalam Kegiatan Kepramukaan di SMP Islam Al-Azhar 18 Salatiga”.⁵⁸ Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di

⁵⁶ Muhaemin Muhaemin and Aunu Ihwah, "Pengaruh Pendidikan Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Islamiyah Pada Anggota Pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Datok Palopo" (Skripsi, Palopo, Institut Agama Islam Negeri Palopo 2019), 111

⁵⁷ Dwi Hilwani, "Korelasi Antara Kegiatan Pramuka Dengan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Kembangan Jakarta Barat" (Skripsi, Jakarta, Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta 2014), 1

⁵⁸ Fendi Susanto, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Dalam Kegiatan Kepramukaan di SMP Islam Al-Azhar 18 Salatiga" (Skripsi, Salatiga, IAIN Salatiga, 2021), 1-8.

SMP Islam Al-Azhar dapat ditinjau dari penanaman pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru dan pembina pramuka sangat baik. Salah satu usahanya yaitu melakukan pembiasaan adab kepada siapapun baik teman sebaya maupun orang yang lebih tua serta menjalankan ibadah fardhu maupun sunnah, serta sosial maupun spritual. Dan relevansi dengan pramuka yakni pengamalan Dasa Dharma dan Tri Satya yang dilaksanakan murid sangat baik. Faktor lingkungan yang Islami dan peran serta para guru dan pembina pramuka merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam mendidik karakter anak. Sedangkan faktor lingkungan sekolah dan keluarga menjadi faktor penghambat karena mempengaruhi siswa menjadi anak yang nakal. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah sama-sama meneliti tentang nilai keagamaan pada kegiatan pramuka. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu fokus membahas implementasi pendidikan karakter religius, sedangkan pada penelitian ini menekankan pada nilai-nilai pendidikan agama islam.

5. Penelitian yang ditulis oleh Oktio Frenki Biantoro yang berjudul “Model Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Kegiatan Pramuka di Madrasah Tsanawiya”⁵⁹ Hasil penelitiannya adalah nilai-nilai agama Islam di MTs Maarif Balong Ponorogo yaitu nilai ibadah, nilai akhlak dan nilai sosial yang diwujudkan dalam pengalaman rohani dan jasmani. Cara internalisasi nilai-nilai agama Islam pada kegiatan pramuka di MTs Ma’arif Balong dengan menggunakan pembiasaan keagamaan dan hafalan. Kegiatan yang ada di madrasah tentunya akan dibimbing oleh para guru, tetapi ketika nanti berada di rumah akan dibimbing oleh para orang tua serta tokoh masyarakat yang ada. Adapun dampak internalisasi nilai-nilai agama Islam pada kegiatan pramuka MTs Ma’arif Balong yaitu meningkatnya iman, taqwa, ibadah, keteladanan, dan semakin baik pula akhlak siswa. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas nilai-nilai agama yang melalui kegiatan pramuka. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu adalah membahas tentang cara

⁵⁹ Oktio Frenki Biantoro, “Model Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Kegiatan Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Ma’rif Balong Ponorogo” (Skripsi, Sakatiga, IAIN Salatiga, 2021), 1-10.

internisasi nilai-nilai agama Islam di kegiatan pramuka, sementara penelitian saya mencari ragam nilai nilai PAI yang terkandung dalam kegiatan kepramukan.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang akan menggunakan model penelitian secara kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, serta hasil penelitian lebih menekankan pada makna.⁶⁰ Menggunakan metode deskriptif yang di mana metode ini digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi dan pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTS) 1 Minahasa tepatnya pada Jalan Masjid Sendangan Tengah, Lingkungan. 4, Kec. Kawangkoan, Prov. Sulawesi Utara. Adapun waktu yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu 2 bulan. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang membagikan data langsung ke pengumpul data. Sumber data primer yang peneliti maksudkan yang menjadi objek penelitian yakni Data Sekunder Kepala Madrasah, Pembina pramuka putra dan putri, pradana putra dan pratami putri, Guru PAI, dan orang tua siswa sebagai penambahan data.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh oleh para peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data sekunder yang dimaksud peneliti seperti buku, jurnal, dan dokumen sekolah yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan agama islam dan kegiatan pramuka.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu tahap yang sangat penting untuk menentukan proses dan hasil penelitian yang akan diteliti, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan hasil penelitian dari adanya pengumpulan data. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang terjadi.⁶¹ Di mana peneliti mengadakan penelitian langsung di sekolah MTs Negeri 1 Minahasa menyangkut implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara mengumpulkan data yang sering digunakan dalam penelitian.⁶² Hal ini digunakan ketika subjek kajian dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan peneliti. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan dan keinginan yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, Pembina pramuka putra dan putri, pradana putra dan pratami putri, Guru PAI, dan orang tua siswa dengan menggunakan pertanyaan yang terbuka dan

⁶¹ Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership: Menuju sekolah efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 5.

⁶² Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALVAETA, 2017), 137

sudah terstruktur. Data yang didapat adalah mengenai nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang ada dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan penyusun seperti foto, audio dan video serta dokumen tambahan dari MTs Negeri 1 Minahasa untuk membuktikan penyusun telah melakukan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang sedang diteliti. Serta menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Analisis data juga merupakan suatu proses yang melakukan hal seperti pemeriksaan, pembersihan, transformasi dan juga pemodelan data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang berguna. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Dimana dalam teknis analisis ini memiliki tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Yaitu sebuah proses merangkum, atau memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan pola yang cocok untuk membuang hal yang tidak dibutuhkan. Pada tahap ini peneliti melakukan penyederhanaan atau merangkum data berupa hal-hal pokok dari data yang telah peneliti kumpulkan yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan pramuka yang berfokus pada nilai religius.

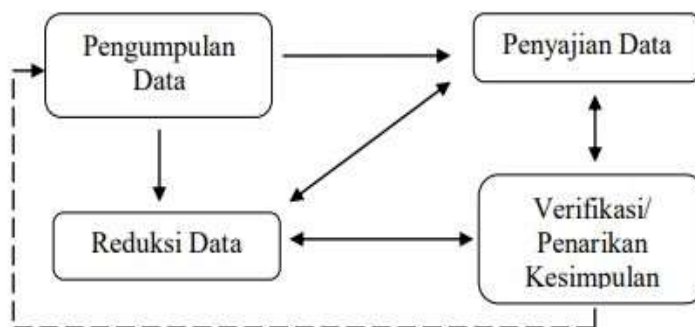
2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang sudah tersusun dan memberikan kesimpulan. Yaitu peneliti mencoba menyajikan data dari hasil penelitian, sebagaimana fakta-fakta yang didapatkan dilokasi melalui

observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti. Dan menarik kesimpulan yang memungkinkan dilakukannya penarikan kesimpulan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini, peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang sudah peneliti dapatkan. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung agar menghasilkan data yang sesuai dengan fenomena-fenomena yang terjadi dilokasi.



F. Teknik Keabsahan Data

Teknik Keabsahan Data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik.⁵⁵

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam tahap ini peneliti membandingkan perbedaan dari setiap sumber data. Langkah yang dilakukan dalam triangulasi sumber yaitu mengecek hasil wawancara dari Pembina putra putri, dan pradan putra dan pratami putri, terkait Implemntasi nilai-nilai PAI dalam kegiatan pramuka.

2. Triangulasi Teknik,

Triangulasi Teknik yaitu untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

berbeda. Dalam tahap ini langkah yang dilakukan dalam triangulasi teknik yaitu membandingkan hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi dari berbagai pihak terkait dengan Implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka. Apabila data dihasilkan berbeda, maka peneliti melakukan konfirmasi kembali kepada sumber data untuk memperoleh data yang akurat.

3. Triangulasi Data

Triangulasi Data merupakan teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Atau menggali informasi tertentu dengan menggunakan sumber data seperti arsip, hasil wawancara, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MTs Negeri 1 Minahasa

Nama Sekolah	:MTs Negeri 1 Minahasa
NSN	:121171020001
NPSN	:60725176
Jenjang sekolah	:MTs
Status sekolah	:Negeri
Alamat sekolah	:Jalan Masjid Ling.3 Sendangan Tengah
Kecamatan	:Kawangkoan
Kabupaten	:Minahsasa
Provinsi	:Sulawesi Utara
Negera	:Indonesia
Kode pos	:95692
Telepon	:0431373191
E-mail	:mtsnkawangkoan@gmail.com
Tahun berdiri sekolah	: 1982

2. Sejarah singkat MTs Negeri 1 Minahasa

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa pertama kali didirikan pada tahun 1982 dengan nama Madrasah Diniyah Aliyah Kawagkoan dengan status madrasah swasta. Berulah pada tahun 2003 tepatnya pada tanggal 31 desember 2003 beralih status menjadi Madrasah Negeri dengan nomenklatur Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kawangkoan. Dengan kepala madrasah bapak Drs. Yasin Zakaria.

Di Kawangkoan adalah satu-satunya Madrasah Tsanawiyah yang berstatus Negeri di Minahasa. Siswa/siswinya banyak berasal dari daerah minahasa (langowan) dan Minahasa Utara (belang, ratatotok, basaan, dan tumbak) dikarenakan madrasah ini memiliki asrama putra putri yang jauh tempat

tinggalnya.⁶³ Dengan adanya perkembangan yang begitu pesat dan antusias masyarakat meningkat dari waktu ke waktu, maka Madrasah yang awalnya di kelolah oleh masyarakat atau yayasan di rasa perlu untuk di sesuaikan terutama masalah status yang dari swasta menjadi negeri.

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Mewujudkan MTs Negeri 1 Minahasa Unggul dalam Imtaq dan Iptek serta peduli lingkungan

b. Misi Sekolah

- 1) Menumbuh kembangkan semangat keislaman dalam upaya memantapkan Iman dan Taqwa
- 2) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran
- 3) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat sehingga berkemauan kuat untuk maju
- 4) Meningkatkan komitmen seluruh anggota tenaga pendidik dan kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya
- 5) Meng embangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan Administrasi Madrasah
- 6) Meningkatkan bakat minat siswa melalui olahraga dan seni

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menyiapkan siswa siswi agar mampu mengembangkan diri agar sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya yang di jiwai ajaran islam.
- 2) Menyiapkan siswa siswi agar mampu menjadi anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya, dan alam sekitarnya yang dijiwai suasana islam.

⁶³ Sintia Suwuh, *Pembina pramuka Putri MTs Negeri 1 Minahasa*, (sejarah sekolah MTs Negeri 1 Minahasa), wawancara, 28 juli 2023

Tabel 4.1 nama-nama Kepala Madrasah (sejak Tahun berdiri s/d sekarang)

No	Nama	Periode
1	Yasin Zakaria, M.Pd	1997 s/d 2006
2	Rusda Karim, S.Pd.I	2006 s/d 2014
3	Saadiah Buchari, S.Pd	2014 s/d 2015
4	Mashar kinontoa, S.Ag	2015 s/d 2020
5	Sumiati Pulukadang, S.Pd	2020 s/d sekarang

Sumber Data: Tata Usaha MTs Negeri 1 Minahasa

Tabel 4.2 nama-nama guru di MTs Negeri 1 Minahasa

No	Nama	L/P	Jenjang Lulusan	Mapel
1.	Sumiati Pulukadang,S.Pd, M.Si	P	S2	Kepala Madrasah
2.	Drs.Hi.Saharudin Ladjili	L	S1	IPA
3.	Soniy Laiya,S.Pd.I	L	S1	Qur'an Hadits & Fiqih
4.	M.Rodiah Kamaru,S.Pd	P	S1	Matematika
5.	M.Rohaymi Kamaru,S.Pd	P	S1	IPS
6.	Nurma Sasuwang,S.Pd	P	S1	IPS
7.	Masita Maskun,S.Pd	P	S1	Bahasa Inggris
8.	Afandi Mada,S.Pd	L	S1	Aqidah Akhlak & SKI
7.	Fahrini Iolu,S.Pd	P	S1	PKn
10.	Nursamsia Ismail,S.Pd	P	S1	Bah.Indonesia
11.	Yunita S.Dainta,S.Pd	P	S1	Mulok (Bahasa Jepang)
12.	Muh.Rizky Olympic,S.Pd	L	S1	PJOK
13.	Maria Ulfa Rusli, S.Pd	P	S1	Bah.Indonesia
14.	Fauzan Saelangi,S.Pd	L	S1	Seni Budaya
15.	Shintya Dewi Suwu, S.Pd	P	S1	IPA
16.	Wahyu Eka Susilowati,S.Pd	P	S1	Bahasa Arab

Sumber Data: Tata Usaha MTs Negeri 1 Minahasa

Tabel 4.3 nama-nama Pembina pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa

NO	Nama Pembina
1.	Shintya Dewi Suwuh, S.Pd
2.	Muhammad Rizky Olympic, S.Pd

Tabel 4.4 nama-nama Pembina pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Riski Alfianto	Laki-laki
2	Nazar Hamid	Laki-laki
3	Muhammad Ubair	Laki-laki
4	Muhammad Fatur Zees	Laki-laki
5	Faras Hamid	Laki-laki
6	Teguh Setiawan	Laki-laki
7	Ahmad Hidayatullah	Laki-laki
8	Sakti Hatibi	Laki-laki
9	Trias Saefuni	Laki-laki
10	Raihan Pasune	Laki-laki
11	Salwa Masloman	Perempuan
12	Lisna Yunus	Perempuan
13	Hafizah Hula	Perempuan
14	Kayla Kania Tawil	Perempuan
15	Zahra Taris	Perempuan
16	Hanifa Aslah	Perempuan
17	Ananda Firlia	Perempuan
18	Sella Besse	Perempuan
19	Ajeng Ardila	Perempuan
20	Salsabila Amirudin	Perempuan

Sumber Data: Pradana Putra dan Pratami Putri

B. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung kepada informan yang dipilih di MTs Negeri 1 Minahasa.

1. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa

Pendidikan pramuka seharusnya tidak hanya terfokus dalam memberikan pendidikan berupa ilmu pengetahuan saja, namun juga harus mampu membentuk karakter peserta didik agar menjadi lebih baik. Dalam upaya membentuk karakter peserta didik tidaklah mudah, oleh karena itu haruslah setiap individu memiliki kesadaran masing-masing baik itu dari peserta didik, guru, maupun Pembina pramuka yang ada di sekolah. Jika dikaitkan dengan nilai pendidikan Islam, maka seluruh poin-poin yang ada pada dasa dharma semuanya memiliki kaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam, dimana nilai pendidikan Islam mencakup mengenai nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak, ketiga nilai tersebut terdapat dalam dasa dharma pramuka.

Pramuka merupakan organisasi pendidikan nonformal yang melaksanakan pendidikan kepanduan di Indonesia. "Pramuka" yang merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, mempunyai arti "Rakyat Muda Yang Suka Berkarya". Anggotanya dibagi menjadi beberapa jenjang sesuai usia, yaitu Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak dan Pandega. Kelompok anggota Majelis Pembimbing. Setiap organisasi memiliki visi dan misi dan tujuan, begitu juga halnya dengan organisasi Pramuka. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Pembina Pramuka putra Rizky Olympic sebagai berikut:

“Adapun visi dari kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa adalah mewujudkan generasi yang cerdas, kreatif dan produktif yang berdasarkan kode kehormatan pramuka yaitu dasa darma.⁶⁴

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa visi dan misi pramuka Di MTs Negeri 1 Minahasa berdasarkan kode kehormatan pramuka yaitu dasa darma.

⁶⁴ Rizky Olympic, *Pembina Pramuka Putra Di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri 1 Minahasa* (visi misi pramuka), wawancara 21juli 2023

Kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa ini merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam mata pelajaran sehingga bisa meningkatkan perkembangan potensi yang ada di dalam diri peserta didik baik dengan ilmu pengetahuan maupun perkembangan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya. Pengadaan kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa selain untuk melaksanakan peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan juga bertujuan untuk membentuk generasi muda yang beriman dan bertaqwa, disiplin dan bertanggung jawab. Seperti yang di jelaskan oleh Ibu Sumiati Pulukadang, selaku kepala madrasah di MTs Negeri 1 Minahasa. Beliau mengatakan:

“Untuk kegiatan pramuka di MTs ini sudah menjadi ekstrakurikuler wajib, jadi siswa itu diwajibkan untuk melakukan kegiatan pramuka yang dilaksanakan setiap hari sabtu karena kalau dilaksanakan di hari-hari lain waktunya tidak cukup karena bisa mengganggu aktivitas belajar mengajar. Jadi untuk kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa memang dijadwalkan hari sabtu. Kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa memang wajib, tapi tidak semua siswa yang ikut dalam kegiatan pramuka karena keterbatasan lapangan yang tidak memadai.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa bersifat wajib. Adapun hasil wawancara lain dari kepala madrasah tentang dukungan pihak sekolah tentang pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa:

“Untuk dukungan, pihak sekolah sangat mendukung semua ekstrakurikuler yang ada di pramuka khususnya oleh pembina-pembina pramuka. Karena ini merupakan suatu kegiatan wajib, sehingga mau atau tidak mau suka atau tidak suka pihak sekolah itu wajib memberikan perhatian khusus bagi kegiatan pramuka.

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah sangat mendukung kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa karena merupakan ekstrakurikuler wajib. Dan untuk menambah data yang valid peneliti juga mewawancarai orang murid mengenai dukung orang tua kepada anaknya dalam mengikuti kegiatan pramuka, yaitu sebagai berikut:

“Saya sebagai orang tua murid, sebenarnya mendukung-dukung saja mengenai kegiatan yang diikuti oleh anak saya di sekolah, karena saya sebagai orang tua melihat potensi dan maunya dimana saya memberikan izin.

⁶⁵ Sumiati Pulukadang, *Kepala Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa*, (Pramuka), Wawancara 22 April 2024

selagi itu baik untuk dia Insya Allah akan berbuah hasil yang baik juga. Apalagi dalam kegiatan pramuka, anak saya begitu semangat dalam melakukannya, karena menurut dia pramuka muka itu asik, menyenangkan, dan katanya melatih mentalnya dia. Jadi saya sah-sah saja yang penting tidak mengganggu waktu belajarnya.⁶⁶

Dari hasil wawancara oleh orang tua murdi di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua murid mendukung segala aktivitas kegiatan anaknya disekolah, terlebih Kegiatan pramuka ini sebagai suatu sistem pendidikan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu sarana pendukung dimana pendidikan agama dapat dimasukkan melalui disiplin pramuka. Dari berbagai kegiatan-kegiatan pramuka yang ada dapat ditanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam baik itu dari segi pengetahuan, sikap dan pengamalan nilai-nilai Islam. Begitu pula pendidikan pramuka yakni, berusaha membina dan mengembangkan generasi muda secara utuh Hal ini seperti yang diutarakan oleh Pembina pramuka putri, Shintya Suwuh beliau mengatakan :

“Kegiatan pramuka ini adalah salah satu ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan di setiap sekolah. Karena pramuka ini bisa membentuk sikap, mental, dan tanggung jawab dari peserta didik. Pramuka ini dilaksanakan diluar jam mata pelajaran sehingga tidak mengganggu peserta didik lain yang sedang belajar. Pramuka ini tentu sangat erat kaitanya dengan penanaman nilai-nilai keagamaan karena pada dasa darma pramuka yang pertama menjelaskan tentang ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dari situ bisa dilihat bahwa nilai-nilai keislaman dalam pramuka itu sangat jelas ada.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina pramuka putri di atas, dapat disimpulkan kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa adalah kegiatan wajib bagi siswa siswi karena dapat membentuk sikap, mental dan tanggung jawab dari peserta didik. Dan kegiatan pramuka sangat berkaitan dengan penanaman nilai-nilai PAI yang tentunya bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah mengetahui penjelasan mengenai kegiatan kepramukaan di atas, adapun fungsi dan tujuan dari kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa

⁶⁶ Muhammad Ikhwan, *Orang tua Siswa*, (Pramuka), Wawancara 22 April 2024

⁶⁷ Shintya Suwuh, *Pembina Pramuka Putri Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahsa*, (Pramuka), Wawancara 28 juli 2023

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Pembina pramuka putra Muhammad Rizki Olympic, yaitu:

“Fungsi dan tujuan kegiatan pramuka yang ada di MTs Negeri 1 Minahasa adalah membentuk generasi penerus bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, disiplin, bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan. Kemudian dengan adanya kegiatan pramuka sangat membantu dalam mendidik peserta didik baik itu dari segi tingka laku atau akhlak maupun dalam penguatan mental peserta didik”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dari Pembina pramuka putra, dapat dipahami bahwa kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa memiliki tujuan yaitu membentuk generasi bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dimana dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa selalu memperhatikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang merupakan poin pertama dasa darma pertama yaitu Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dan tentunya dalam melaksanakan kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa selalu memeperhatikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, sebagaimana yang dijelaskan oleh guru pendidikan agam islam pak Afandi Mada sebagai berikut:⁶⁹

“Yah tentunya, jadi ketika ada kegiatan ekstarukurikuler pramuka itu memperhatikan waktu-waktu sholat, kegiatan-kegiatan yang terlibat antara laki-laki dan perempuan itu dipisahkan walaupun satu regu. Karena dalam pramuka itukan ada yang namanya sapi (satuan terpisah), jadi haus memperhatikan hal-hal itu juga.

Dari hasil wawancara guru Pendidikan Agama Islam di atas dapat disimpulkan bahwa guru pai sangat memperhatikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang ada dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa.

Adapun Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang ditanamkan dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa yaitu nilai Akidah, Ibadah, dan Ahlak. Sebagaimana yang di samapaiakan oleh guru Pendidikan Agama Islam bapak

⁶⁸ Muhammad Rizki Olympic, *Pembina Pramuka Putra di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa*, (Tujuan Pramuka), Wawancara, 30 Juni 2023

⁶⁹ Afandi Mada, Guru Pendidikan Agama Islam Di *Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa*, (nilai Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa, (Tujuan Pramuka), Wawancara, 30 Juni 2023 Nilai PAI), Wawancara, 22 April 2024

Afandi Mada tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diberikan dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa. Beliau mengatakan:

“Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam itu ada nilai Akidah, Ibadah, dan nilai Ahlak. Dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa nilai-nilai PAI yang di berikan tentunya sholat tepat waktu, membaca Alqur’an, percaya akan pertolongan Allah, saling menghormati satu sama lain, dan saling membantu. Itu semua termasuk dalam nilai-nilai pendidikan agama islam. Dari nilai-nilai PAI yang diberikan kepada siswa-siswi di MTs Negeri 1 Minahasa Alhamdulillah banyak perubahan, karena dari pihak sekolah selalau menekankan kepada peserta didik agar selalu senantiasa dekat dengan Allah, dan selalu senatiasan memberikan motivasi-motivasi kepada mereka. Perlahan -lahan pasti akan terbentuk karakter dan sifat perilaku mereka dengan nilai-nilai keagamaan yang di terapkan oleh pihak sekolah.⁷⁰

Hal ini juga senada dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Sumiati Pulukadang, S.Pd selaku kepala madrasah di MTs Negeri 1 Minahasa sebagai berikut:

“Nilai-nilai yang ditanamkan pada peserta didik pada kegiatan pramuka itu gotong royong, bekerja sama, mandiri, kreatif. Kalau dalam sisi keagamaanya mereka dilatih untu disiplin dan tepat waktu dalam hal ibadah, yaitu sholat tepat waktu, mengaji, memiliki ahlak yang baik dan senantiasa selalu percaya dan meyakini Allah Swt. Dan tentunya dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa ini siswa-siswi sangat senang dan berantusias dalam melaksanakan kegiatan pramuka. Bukan hanya pada saat pelaksanaan latihannya tapi pada saat perkemahan baik itu di sekolah maupun luar sekolah siswa-siswa juga begitu bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pramuka.

Dari kedua hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada kegiata pramuka yang diterapkan di MTs Negeri 1Minahasa yaitu memeperbiasakan para peserta didik agar senantiasa selalu beribadah kepada Allah Swt.

Adapun juga penjelasan dari Pembina Pramuka Putri mengenai nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diterapkan kepada peserta didik dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa sebagai berikut:

“Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa ada yang namanya nilai Akidah yang ditanamkan pada siwa-siswa seperti tidak lupa membaca doa bersama-sama pada saat sebelum dan

⁷⁰ Afandi Mada, *Guru PAI Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahsa*, (Nilai-nilai PAI), Wawancara 22 April 2024

memulai kegiatan, meyakini kuasa Allah SWT pada saat melaksanakan perkemahan di luar. Ada juga nilai ibadah, dimana anak-anak selalu senantiasa melaksanakan sholat pada saat latihan pramuka, dan pada saat kegiatan perjusami anak-anak dierintahkan dan diwajibkan untuk sholat 5 waktu agar mereka terbiasa. Dan pada saat latihan diwajibkan membaca Al-Quran, dan melaksanakan penggalang dana pada waktu-waktu tertentu. Selanjutnya ada nilai Ahlak, dimana anak-anak diajarkan agar selalau berperilaku yang baik, menghargai satu sama lain, dan saling menghormati antara kak pembina dan peserta didik.⁷¹

Dari hasil wawancara oleh pembina pramuka putri Ibu Sintya Suwu, S.Pd senada dengan pembina pramuka putra bapak Rizky Olympic sebagai berikut:

“Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada siswa-siswi dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa yaitu nilai ibadah seperti berdoa, mengaji, dan sholat tepat waktu. Jadi ketika mendengar adzan siswa-siswi diperintahkan untuk sholat. Dan para pembina pramuka menanamkan nilai-nilai Ahlak juga, sehingga para siswa-siswi bisa berperilaku yang sopan bukan hanya di sekolah tapi juga di luar sekolah. Dan terakhir ada nilai keyakinan atau akidah yang selalu kita sebagai pembina terapkan kepada siswa-siswi karena saya kira ini adalah hal yang penting. Jadi ketika pada saat kegiatan pramuka berlangsung, baik itu dalam latihan, perlombaan, dan berkemah di luar, kami dari pembina dan pihak sekolah selalu menekankan agar senantiasa percaya dan meyakini akan kuasa dan pertolongan Allah. Karena terkang anak-anak itu selalu merasa tidak percaya diri dan merasa gugup ketika pada saat perlombaan, nah dari situlah anak-anak harus ada rasa percaya akan kuasa dan pertolongan Allah sehingga mereka bisa melaksakan lomba tersebut dengan percaya diri.⁷²

Dari hasil wawancara dari pembina putri Ibu Sintya Suwu dan Pembina Pramuka Putra bapak Rizky Olympic, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang di terapkan kepada siswa-siswi dalam kegiatan pramuka yaitu nilai akidah, ibadah, dan ahlak.

Adapun penjelasan mengenai nilai nilai-nilai Pendidikan Agama Islam oleh Pradana Pradana Putri Zahra Taris sebagai berikut:

“Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang saya dapatkan dari kegiatan pramuka disini ada sholat dan mengaji. Karena dari pramuka ini banyak mengajrkan saya tentang keagamaan, apalagi sholat tepat waktu. Jadi pada saat latihan ketika terdengar adzan kita diharuskan untuk sholat, yah

⁷¹ Shintya Suwuh, *Pembina Pramuka Putri Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahsa*, (nilai-nilai PAI dalam kegiatan pramuka Pramuka), Wawancara 24 April 2024

⁷² Rizky Olympic, *Pembina Pramuka Putrai Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahsa*, (nilai-nilai PAI dalam kegiatan pramuka Pramuka), Wawancara 22 April 2024

walaupun itu memang sudah kewajiban kita tapi ada juga yang masih menunda-nundanya. Dari situlah saya diperbiasakan untuk sholat tepat waktu dan disiplin waktu. Jadi bukan juga disekolah tapi di rumah juga. Begitu juga dengan mengaji, di pramuka itu setiap kali latihan kita diperbiasakan untuk mengaji terlebih dahulu dengan tujuan agar kita lebih dekat lagi dengan Allah dan memperlancar kembali bacaan-bacaan dalam Alqur'an. Kemudian kita juga selalu diingatkan dan ditekan oleh para pembina pramuka misalnya seperti melaksanakan kegiatan pramuka di luar atau camping diluar lingkungan sekolah kita selalu diajarkan agar selalu percaya dan yakin atas pertolongan Allah Swt, semisal ketika dalam hiking itu di hutan lagu dibagi per regu yang biasanya 5 orang, disitu kita hanya memakai kompas sebagai penunjuk arah, dari situlah kita harus meyakini dan menguatkan hati kita bahwa Allah akan menolong kita, karena kalau di posisi itu harus senantiasa percaya dan yakin.⁷³

Adapun juga penjelasan dari pradana putri Zahra Taris di atas senada dengan pradana putra Ubair Algifary sebagai berikut:

“Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang saya dapatkan di pramuka ini salah satunya sholat tepat waktu. Memang setiap harinya disekolah kita memang melaksanakan sholat, tapi pada hari sabtu itu khusus untuk kegiatan pramuka, jadi sholatnya itu bukan hanya pada saat KBM tapi pada saat latihan pun juga dilaksanakan. Memang sholat itu kewajiban, tapi masih ada juga yang tidak melaksanakannya, dan saya bersyukur karena dengan pramuka ini banyak sekali hal-hal yang merubah saya, mulai dari disiplin waktu, mental, keberanian dan lain-lain. Dan memang kakak pembina selalu menekankan kepada kita agar senantiasa sholat. Dan dari pramukalah saya belajar ternyata bukan hanya diajarkan tentang materinya melainkan nilai-nilai keagamaannya.⁷⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang di dapatkan oleh pradana putra dan pradana putri dalam kegiatan pramuka adalah kedisiplinan waktu sholat, mengaji, dan meyakini pertolongan Allah.

Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dijelaskan di atas dapat mengembangkan tiga aspek yaitu aspek jasmani, aspek rohani dan aspek akal anggota pramuka. Aspek jasmani yang meliputi kebersihan lingkungan dan kesehatan diri yang dalam bentuk fisik, merupakan satu bentuk aspek yang

⁷³ Zahra Taris, *Pradana Putri di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa*, (Nilai-nilai PAI pada kegiatan pramuka), Wawancara, 28 Juli 2023

⁷⁴ Ubair Algifary, *Pradana Putra di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa*, (Nilai-nilai PAI pada kegiatan pramuka), Wawancara, 28 Juli 2023

memberikan kesadaran kepada anggota pramuka untuk dapat menjaga kebersihan lingkungan sekitar maupun kesehatan dirinya.

Aspek rohani meliputi dua hal yaitu aqidah dan ibadah. Aqidah dalam Islam terdapat di dalam rukun iman yang artinya meyakini dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah, diucapkan dalam bentuk dua kalimat syahadat dan perbuatan amal sholeh. Aqidah harus berpengaruh dalam segala hal aktifitas manusia, sehingga aktifitas tersebut mempunyai nilai ibadah yang merupakan kewajiban manusia sebagai hamba Allah dalam bentuk *hablaminnallah* dan *habluminnas*.

2. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pramuka Di MTs Negeri 1 Minahasa

Kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa dilaksanakan sesuai peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan juga bertujuan untuk membentuk generasi muda yang beriman dan bertakwa, disiplin dan bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya maka diperlukan perencanaan yang matang. Perencanaan diperlukan dalam setiap kegiatan. Hal ini bertujuan agar kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai yang diharapkan, serta mendapat hasil yang memuaskan.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa dilaksanakan setiap satu tahun sekali, tepatnya diawal tahun ajaran baru. Pada perencanaan tersebut Pembina pramuka menyusun kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang akan dilaksanakan satu tahun kedepan. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam satu tahun meliputi beberapa hal perencanaan kegiatan pelantikan anggota baru, pelantikan Pembina Gudep. Selain itu ada juga program kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa.

a. Bidang-Bidang dalam Kepramukaan

1) Bidang Kajian Kepramukaan

- a) Melanjutkan upaya penyempurnaan petunjuk penyelenggaraan pendidikan dan latihan bagi anggota pramuka penegak khususnya

dalam perencanaan penyajian kegiatan kepramukaan yang menarik dan menantang.

- b) Melakukan pendataan masukkan anggota dewan ambalan diruang lingkup mabigus.
 - c) Bekerja sama dengan seluruh anggota dewan kerja untuk mencari solusi pemecahan dalam penyempurnaan perubahan petunjuk penyelenggara dewan kerja yang baru.
- 2) Bidang Kegiatan Kepramukaan
- a) Publikasi dan Informasi kegiatan-kegiatan pramuka penggalang
 - b) Minimal satu tahun sekali merealisasikan satu konsep kegiatan yang bersiat positif, kreatif dan inofatif, sebagai pengabdian kepada pramuka dan masyarakat.
 - c) Mengusahakan meningkatkan kualitas dan perkembangan pramuka penggalang yang terlibat dalam upaya pembangunan masyarakat.
 - d) Terciptanya konsep kegiatan yang bervariasi yang mampu menarik minat remaja usia penggalang.
- 1) Bidang Evaluasi dan pengembangan
- a) Tersusunnya petunjuk pelaksanaan kegiatan dewan penggalang
 - b) Terlaksananya perangkat pengembangan tentang pramuka penggalang.
 - c) Terhimpunnya data yang akurat tentang kuantitas dan kualitas anggota pramuka penggalang guna kebutuhan perumusan kebijakan lebih lanjut.

b. Materi Kepramukaan

- 1) Kode Kehormatan pramuka penggalang dan penegak. Bentuk kode kehormatan pramuka penggalang adalah janji yakni Tri Satya dan Dasa Dharma. Sebagai berikut:

Tri Satya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- a. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Negara Republik Kesatuan Indonesia, dan menjalankan Pancasila

- b. Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat menepati Dasa Dharma

Dasa Dharma Pramuka

- a. Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- c. Patriot yang sopan dan kesatria
- d. Patuh dan suka bermusyawarah
- e. Rajin, terampil, dan gembira
- f. Hemat cermat dan bersahaja
- g. Disiplin berani dan setia
- h. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- i. Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan

2) Sejarah Pramuka

a) Kelahiran gerakan pramuka

Pramuka pertama kali didirikan oleh Lord Robert Stephenson Smyth Baden Powel of Giwell, atau bisa disebut dengan bapak pandu sedunia. Gerakan pramuka lahir pada tahun 1961, pidato presiden/mandataris MPRS dihadapan para tokoh dan pimpinan yang mewakili organisasi kepanduan yang terdapat di Indonesia pada tanggal 9 maret 1961 di istana Negara. Peristiwa ini kemudian disebut sebagai hari tunas gerakan pramuka. Diterbitkannya keputusan presiden nomor 238 tahun 1961, tanggal 20 mei 1961, tentang gerakan pramuka yang menetapkan gerakan pramuka sebagai satu-satunya organisasi kepanduan yang ditugaskan menyelenggarakan pendidikan kepanduan bagi anak-anak dan pemuda Indonesia. Pernyataan para wakil organisasi kepanduan di Indonesia yang dengan ikhlas meleburkan diri kedalam organisasi gerakan pramuka, dilakukan di istana olahraga senayan pada tanggal 30 juli 1961.

b) Gerakan pramuka diperkenalkan

Pidato presiden pada tanggal 9 maret 1961 juga menggariskan agar pada peringatan proklamasi kemerdekaan RI gerakan pramuka telah

ada dan dikenal oleh masyarakat. Gerakan pramuka secara resmi diperkenalkan kepada seluruh rakyat Indonesia pada tanggal 12 agustus 1961 bukan saja di ibukota Jakarta tapi juga ditempat yang penting di Indonesia. Peristiwa perkenalan tanggal 12 agustus 1961 ini kemudian dilakukan sebagai HARI PRAMUKA yang setiap tahun diperingati oleh seluruh jajaran dan anggota gerakan pramuka.

c) Motto Gerakan Pramuka

Motto adalah semboyan yang diciptakan dalam usaha untuk memberikan spirit kepada anggota dalam visi dan misi lembaga. Motto gerakan pramuka merupakan semboyan tetap dan tunggal bagi gerakan pramuka, yaitu “SATYAKU KUDARMAKAN DARMAKU KUBAKTIKAN”.

Motto gerakan pramuka merupakan bagian terpadu proses pendidikan untuk mengingatkan setiap anggota pramuka bahwa setiap mengikuti kegiatan berarti mempersiapkan diri untuk mengamalkan kode kehormatan pramuka. Menanamkan motto gerakan pramuka kepada peserta didik tidak dengan cara menghafal untuk selanjutnya memahaminya, tetapi harus kita sembunyikan kita selip-selipkan kedalam setiap kegiatan kepramukaan, sehingga penanaman motto dalam diri peserta didik berlangsung secara alami dan bertahap.

c. Program kerja kegiatan kepramukaan di MTs Negeri 1 Minahasa

Program kerja di MTs Negeri 1 Minahasa terdiri dari program kerja jangka panjang dan program kerja jangka pendek. Adapaun hasil wawancara

1) Program Jangka Panjang

- a) Kegiatan perjusami. Yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar di luar kelas, melatih kepribadian mental, dan mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.
- b) Ujian TKK (Tanda Kecakapan Khusus). Tanda kecakapan khusus ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kecakapan, keterampilan, kemampuan, ketangkasaan pada bidang tertentu yang dimiliki oleh setiap anggota pramuka.

- c) Kemah Silaturahmi. Maksudnya yaitu membuat suatu kegiatan perkemahan sehingga bisa menjalin silaturahmi dengan sekolah-sekolah lain.
- d) Bakti Sosial. Bertujuan untuk melatih para peserta didik agar senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dan bersosialisasi dengan masyarakat.

2) Program Jangka Pendek

- a) Meberikan Materi Kepramukaan. Bertujusn untuk memberikan ilmu serta wawasan mengenai pramuka, sumber pengetahuan yaitu baik dari buku-buku pramuka maupun pengalaman dewan kerja ambalan.
- b) Melaksanakan sholat pada saat kegiatan. Bertujuan agar peserta didik selalu mengingat kewajibannya sebagai umat muslim agar senantiasa selalau mengingat perintahnya dimanapun dan kapanpun.

d. Latihan dan Kegiatan Rutin Pramuka

Latihan rutin anggota pramuka di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Minahasa itu dikerjakan setiap seminggu pada hari sabtu dimulai pukul 09.00-16.00 WITA. Maka peneliti pun melakukan wawancara dengan beberapa partisipasi di antaranya: Kepala Madrasah, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru sekaligus pembina putri pramuka di sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Minahasa, Guru sekaligus pembina putra pramuka di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Minahasa, serta Pradana putra dan pratami putri di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Minahasa di dapat hasil wawancara sebagai berikut:

1) Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Minahasa

Ibu Sumiati Pulukadang sebagai kepala madrasah di MTs Negeri 1 Minahasa sekaligus ketua mabigus dalam pelaksanaan pramuka. Beliaulah yang mengawasi seluruh kegiatan pramuka di di MTs Negeri 1 Minahasa. Hal ini dibuktikan oleh hasil wawancara oleh Ibu Sumiati Pulukadang sebagai berikut:

“ Penerapan kegiatan pramuka di MTs Negeri 1Minahasa inikan sudah menjadi ekstakurikuler wajib, jadi setiap siswa itu wajib melakukan kegiatan pramuka yang dilaksanakan setiap hari sabtu

dimulai pukul 09-16.00 wita. Karena kalau senin sampai jumat waktunya tidak cukup, jadi untuk MTs Negeri 1 Minahasa memang di jadwalkan setiap hari sabtu.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa itu dilaksanakan setiap hari sabtu dan sudah menjadi ekstrakurikuler wajib. Selanjutnya penjelasan dari Ibu Sumiati Pulukadang mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Minahasa sebagai berikut:

“Cara mengimplementasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada kegiatan pramuka ini yaitu dengan memerintahkan kepada peserta didik agar selalu sholat tepat waktu dan disiplin waktu. Jadi kami dari pihak sekolah selalu mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak sehingga mereka terbiasa. Kemudian selalu menerapkan membaca Alqur’an sebelum mulainya kegiatan pramuka. Jadi nilai-nilai pai ini diterapkan bukan hanya kegiatan pramuka di sekolah saja tapi ketika ada kegiatan pramuka di luar sekolah atau camping diluar selalu menerapkan nilai-nilai keagamaan tersebut⁷⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang di implementasikan dalam kegiatan pramuka itu memerintahkan kepada peserta didik agar selalu sholat tepat waktu dan disiplin waktu. Dan nilai-nilai keagamaan tersebut diterapkan bukan hanya pada saat kegiatan pramuka di sekolah saja, tapi ketika ada kegiatan pramuka di luar sekolah ataupun camping diluar.

2) Guru/Pembina Putra dan putri pramuka di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Minahasa

Ibu Sintya Suwuh adalah sebagai guru IPA juga sekaligus Pembina puteri kegiatan Pramuka yang memiliki tanggung jawab dan peran yang sangat penting dalam mendidik dan menanamkan nilai kegamaan kepada peserta didik didalam proses kegiatan kepramukaan. Jadi beliau lebih banyak mengetahui proses kegiatan kepramukaan ini. Hal ini dibuktikan dengan dengan hasil wawancara bersama ibu Sintya Suwuh selaku Pembina putri pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa sebagai berikut:

⁷⁵ Sumiati Pulukadang, *Kepala Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahsa*, (Implementasi nilai-nilai PAI), Wawancara 22 April 2024

“Penerapan kegiatan kepramukaan di sekolah ini peserta didik itu rutin diadakan setiap satu minggu satu kali yaitu setiap hari sabtu dari jam 09.00 sampai jam 16.00 wajib untuk anak-anak pramuka. Dalam kegiatan mereka itu yang pertama kali kita melihat disiplin anak-anak dari ketetapan waktu saat mereka latihan. Di sekolah ini dalam pramuka itu ada namanya sistem satuan terpisah. Nah, disini ada istilahnya PA dan PI yaitu putra dan putri. Dalam penerapan kegiatan putra dan putri itu sama karena program kerja yang kami terapkan itu sama, tapi dewan ambalannya yang berbeda antara putra dan putri. Tapi dalam kegiatan pionering itu ada perbedaannya misalnya untuk putra itu misalnya bagaimana cara membuat menara 4 kaki, 3 kaki dan ukuran-ukuran menara berapa, kalo putri tidak karena itu mengandalkan kekuatan fisik. Kegiatan ekstrakurikuler di sini pramukalah yang paling banyak di minati oleh anak-anak di MTs ini, karena dari sekian banyak ekskul di sekolah ini semua anak-anak dalam ekskul tersebut itu berasal dari anak-anak pramuka semua, ketua osis di sekolah ini saja berasal dari anak pramuka. Kendala yang ada dalam kepramukaan ini adalah, lapangan yang kurang memadai, beberapa anak-anak yang terkadang susah untuk di atur, dan terkadang anggota pramukanya tidak lengkap di saat latihan.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan pramuka itu dilihat dari kedisiplinan siswa. Dan dari sekian banyak kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini, itu rata-rata para peserta didik semua berasal dari anak pramuka.

Upaya sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan ini dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan pramuka. Hal ini di dapatkan dari hasil wawancara saya dengan pelatih pramuka sekaligus Pembina putra yaitu bapak Muhammad Rizki Olympic sebagai berikut:

“Dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam atau nilai keagamaan pada kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa, yang utama saya terapkan yaitu Dasa Dharmanya. Jadi pramuka ini dasarnya adalah kode kehormatan Dasa Dharma bukan hanya sekedar hafal tapi bagaimana mereka mendalami arti dari pada Dasa Dharma tersebut. Kegiatan yang saya terapkan disetiap kali pelaksanaan pramuka diantaranya: melaksanakan sholat yang memang diterapkan harus tepat waktu. Jadi ketika mendengar adzan anak-anak diwajibkan mendahulukan sholat setelah itu baru di lanjutkan kegiatan pramukanya. Begitu juga pada saat perkemahan

⁷⁶ Sintya Suwuh, *Pembina Pramuka Puteri Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa*, (penerapan kepramukaan dan kendala), Wawancara, Sabtu 14 Juli 2023

diluar, saya sebagai pembina pramuka selalu menerapkan hal tersebut agar mereka bisa tebiasa dalam melaksanakan sholat dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya saya menerapkan kepada anak-anak tentang pentingnya berdoa. Baik dalam melaksanakan kegiatan pramuka maupun kegiatan apapun. Karena banyak yang terkadang sering lupa dalam membaca doa disetiap aktivitasnya. Dari kegiatan ini saya bisa melihat pembentukan nilai-nilai keagamaan yang ada pada diri mereka. Dan kegiatan-kegiatan tersebut erat kaitannya dengan Dasa Dharma pramuka pada poin pertama yaitu Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga harus diperbiaskan dan diterapkan kepada anak didik kita sejak dini. Yah, walaupun saya seorang guru olahraga tapi saya harus menerapkan kegiatan-kegiatan keislaman tersebut karena itu bukan hanya sebagai tugas guru tapi itu adalah kewajiban yang harus dilaksanakan bagi umat muslim.⁷⁷

Adapun hasil wawancara dari pembina pramuka putra senada dengan pembina pramuka putri Sintya Suwuh sebagai berikut:

“Cara kita sebagai pembina pramuka dalam mengimplmentasikan nilai-nilai pendidikan agama islam pada kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa ini yaitu dengan memberikan pemahaman, penekanan dan contoh yang baik kepada setiap anggota pramuka agar selalu melaksanakan ibadah sholat. Jadi ketika pada saat adzan berkumandang para anggota pramuka wajib untuk berhenti beraktivitas dan segera bergegas untuk sholat. Nanti selesai sholat baru dilanjutkan. Hal-hal ini seperti ini yang harus kita perhatikan dan selalu kita tanamkan disetiap peserta didik, sehingga mereka terbiasa melaksanakan sholat, bukan hanya disekolah tapi juga di rumah. Kemudian cara kita menerapkankan nilai-nilai yang lainnya yaitu dengan selalu memberikan pemahaman kepada anggota pramuka agar senantiasa percaya dan yakin bahwa kuasa dan pertolongan Allah itu selalu ada. Seperti pada saat berkemah di luar sekolah, atau lokasinya di dekat hutan kemudian mereka melaksanakan hiking itu tidak didampingi oleh para pembina pramuka, dari situlah cara kita menerapkan nilai-nilai pai kepada mereka dengan mempercayai bahwa Allah akan menolong dan mendampingi mereka, sehingga mereka tidak merasa takut ataupun berpikir yang tidak-tidak selama kegiatan hiking berjalan. Itulah kenapa, pentingnya menerapkan pemahaman agama kepada peserta didik sejak dini. Saya kira seperti itu.⁷⁸

⁷⁷ Muhammad Rizki Olympic, *Pembina Putra Pramuka Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa*, (Penerapan nilai-nilai PAI), Wawancara 14 Juli, 2023

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa, yaitu dengan menerapkan Dasa Dharma. Karena dasa darma bukan hanya sekedar hafal tapi juga harus mendalami arti dari dan makna dari Dasa Dharma tersebut yang dimana sangat erat kaitannya dengan penanaman nilai-nilai keagamaan.

Terlepas dari hasil wawancara pembina pramuka putra putri di atas, peneliti juga mewawancarai guru PAI Afandy Mada mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam yang di terapkan dalam kegiatan pramuka sebagai berikut:

“Cara mengimplementasi nilai-nilai pai pada kegiatan pramuka yaitu yang utama dengan memberikan dasar-dasar keagamaan seperti sholat tepat waktu pada saat latihan dan kegiatan pramuka di luar, menyuruh para anak-anak mengaji pada saat kegiatan pramuka, supaya anak-anak di mts ini terbiasa dan terlatih. Apalagi di pramuka inikan ada yang namanya dasa darma itu kan ada dasa darma Takwa kepada Tuhan, jadi saya sebagai guru pai berperan untuk menerapkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik ketika mereka melaksanakan kegiatan pramuka. Dan Alhamdulillah banyak perubahan yang ada, dan itu saya lihat sendiri pada saat perkemahan-perkemahan kemarin, karena saya juga selalu standby pada saat kegiatan pramuka dan Anak-anak ternyata menerapkan apa yang kita terapkan.”⁷⁹

Dari hasil wawancara guru PAI di atas dapat disimpulkan bahwa, Implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam pada kegiatan pramuka bisa diterima dan diterapkan juga oleh para peserta didik.

- 3) Peserta didik yang termasuk dalam anggota pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa

Adapun hasil wawancara dari pradana putri Zahra Taris dan dan pratami putri sebagai berikut:

“Saya masuk dalam lingkungan pramuka ini dari awal masuk madrasah sudah ikut pramuka. Karena memang keinginan dari diri saya sendiri. Saya sekarang menjabat sebagai pratami putri. Sejak saya ikut pramuka banyak hal-hal yang berubah yaitu lebih ke hal-hal yang baik. Di pramuka mengajarkan saya tentang kebersamaan, mental yang kuat, dan banyak nilai-nilai keagamaan yang membuat saya menjadi lebih baik. Karena di pramuka ini saya diajarkan tentang penerapan nilai-nilai keagamaan yang dimana kita diajarkan

⁷⁹ Afandi Mada, Guru PAI di *Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa*, (Implementasi Nilai-nilai keagamaan dalam pramuka),

untuk selalu tepat waktu dalam sholat. Begitu juga pada saat latihan, maupun dalam perkemahan di sekolah maupun diluar sekolah kita dilatih untuk disiplin waktu, sehingga ketika pada saat kegiatan pramuka sudah terbiasa untuk melaksanakan sholat tepat waktu.⁸⁰

Kemudian berikut wawancara dari peserta didik yang kedua yaitu Ubair Alghifary dalam implemementasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan pramuka. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Saya masuk dalam lingkungan pramuka ini dari awal masuk madrasah sudah ikut pramuka. Karena saya pernah mengikuti pramuka waktu menduduki bangku sekolah dasar. Saya merasa senang ikut pramuka, sebab pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa sangat memotivasi saya. Dan Alhamdulillah karena saya bersungguh-sungguh dan fokus dalam setiap kegiatan, saya dipercayakan sebagai pradana putra. Menurut saya dengan adanya penerapan Nilai-nilai keagamaan yang diberikan oleh para pembina dan guru-guru yang begitu ketat pada saat kegiatan pramuka itu sangat baik. malahan saya justru menanggapi hal tersebut dengan berpikir bahwa, ternyata dengan penerapan keagamaan yang diberikan oleh pembina pramuka membuat saya sangat terdorong dalam melakukan ibadah. Saya bukan hanya diperbiasakan sholat pada kegiatan pramuka, tetapi Alhamdulillah terbawa juga di rumah. Dan kita juga di terapkan untuk membaca Alqur’an. Bukan cuma sekedar baca tapi kita mendapatkan giliran untuk memandu mulainya pembacaan alqur’an, agar supaya kita terbiasa memimpin mulainya pengajian, seperti pengajian bapak-bapak dirumah dan bisa melatih tingkat kepercayaan diri kita. Karena di pramuka juga kita harus menanamkan poin pertama dasa darma yaitu Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dari Pramukalah saya belajar, ternyata banyak nilai-nilai agama yang saya dapatkan.⁸¹

Dari kedua hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pramuka sangat bernilai positif terhadap peserta didik itu sendiri. Karena melalui kegiatan pramuka peserta didik bisa mendapatkan nilai-nilai keagamaan salah satunya sholat.

4) Orang Tua Siswa di MTs Negeri 1 Minahasa

Untuk menambah data yang akurat mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam pada kegiatan pramuka, peneliti mewawancari orang tua

⁸⁰ Zahra Taris, *Pratami Putri di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa*, (Nilai-nilai keagamaan dalam pramuka), Wawancara 21 Juli, 2023

⁸¹ Ubair Alghifary, *Pradana Putra Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa*, (Penanaman nilai-nilai PAI dalam kegiatan pramuka), Wawancara, 21 Juli 2023

siswa dari Zahra Taris selaku anggota pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa, sebagai berikut:

“Alhamdulillah semenjak anak saya mengikuti pramuka, anak saya banyak sekali perubahan dia menjadi rajin, mandiri. Dan Alhamdulillahnya lagi dia menjadi rajin sholat. Awalnya saya bingung kenapa anak saya bisa seperti itu, karena dia di rumah terkadang suka lupa sholat dan susah untuk di atur. Dan ketika saya bertanya mengapa dia bisa seperti itu dia menjawab “ayah saya bisa seperti ini karena mengikuti pramuka. Ternyata pramuka itu asik dan membawa saya ke hal-hal yang baik.

Dari hasil wawancara di atas, orang tua siswa juga mengatakan mengenai perubahan anaknya setelah mengikuti kegiatan pramuka

“Terlepas dari yang saya katakan tadi, ya tentunya selama anak saya mengikuti kegiatan pramuka banyak sekali perubahan yang ada pada dirinya, terutama dalam hal sholat yang Alhamdulillah perlahan sudah mulai sholat 5 waktu, karena kata anak saya disekolahnya itu setiap kali kegiatan pramuka guru-guru disana itu selalu menyuruh mereka supaya sholat tepat waktu. anak saya juga bilang dia ikut pramuka bukan hanya sekedar ikut, tapi mendalami apa itu pramuka yang sesungguhnya. Dan saya jujur tidak banyak tau tentang pramuka ini, tapi karena anak saya selalu ikut pramuka saya jadi tau ternyata pramuka ini mengajarkan anak saya ke hal-hal yang baik, apalagi perubahannya yang tadinya sholatnya masih bolong- Alhamdulillah perlahan-lahan sudah tidak bolong. Karena banyak juga orang tua lain yang kadang-kadang berpikir pramuka ini Cuma sebatas camping biasa, main games, berpanas-panasan tapi ternyata banyak penerepan nilai-nilai kegamaanya di dalamnya. Dan saya sebagai orang tua dulunya berpikir seperti itu, tapi selagi anak saya mau saya mengizinkannya, dan ketika anak saya mengikuti pramuka ternyata banyak hal positif yang bisa di ambil.⁸²

Dari hasil wawancara orang tua siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa ternyata banyak hal-hal positif yang ada pada anaknya semenjak mengikuti pramuka terutama pada hal ibadah.

Terlepas dari penjelasan di atas dalam melaksanakan kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa terdapat kendala-kendala selama proses kegiatan berlangsung. Hal ini di dapatkan dari hasil wawancara saya dengan pelatih sekaligus pembina pramuka putra yaitu sebagai berikut:

“Sebenarnya yang menjadi kendala dalam melaksanakan kegiatan pramuka salah satunya lapangan yang kurang memadai sehingga peserta didik tidak

⁸² Orang tua siswa, *Perubahan perilaku dari anak*, Wawancara 22 April 2024

leluasa dalam melaksanakan kegiatan pramuka. Dan terkadang ada beberapa anak-anak yang malas dalam latihan.⁸³

Selain wawancara dengan pembina putra, peneliti juga melakukan wawancara dengan pembina putri mengenai kendala-kendala dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

“Sebenarnya kendala yang terjadi pada saat kegiatan pramuka berlangsung itu adalah sarana prasaran lapangan yang kurang memadai, sehingga dalam latihan pramuka seperti latihan PBB tidak terlalu maksimal dikarenakan ukuran lapangan yang kecil. Tetapi Alhamdulillah selama proses kegiatan pramuka anak-anak tidak pernah mengeluh dengan keadaan lapangan seperti itu. Kalau dalam pengimplementasian nilai-nilai pendidikan agama islamnya ada sedikit kendala. Jadi Kendalanya tempat pengambilan air wudhu disekolah itu terbatas, karena lingkungan MTs ini ini tidak terlalu luas. Ya walaupun anak-anak memang sholat di masjid, tapi karena masjid sedang di renovasi dan tempat air wudhunya tidak semua jadi, sehingga anak-anak yang lain itu diperintahkan untuk mengambil wudhu di sekolah saja, tapi yah itu keran yang ada di sekolah juga terbatas.⁸⁴

Dari hasil wawancara pembina putra putri di atas, dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala selama proses kegiatan pramuka ini yaitu lapangan yang kurang memadai, dan kendala dalam pengimplementasian nilai-nilai pendidikan agama islam yaitu fasilitas tempat air wudhu yang terbatas.

Selain wawancara kepada kedua pembina pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa, peneliti juga mewawancarai Pradana dan Pratami Putri mengenai kendala-kendala selama melaksanakan kegiatan pramuka. Adapun yang dikatakan pradana putra Ubair Alghifary yaitu:

“Kendala yang sering terjadi selama proses kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa yaitu terkadang setiap kali latihan banyak yang tidak hadir tanpa memberikan alasan tertentu, sehingga dalam latihan seperti latihan pbb tongkat, dan semaphore itu personilnya berkurang, karena kita sudah di bagi kelompok setiap kali latihan. Dan ketika dalam pelaksanaan membaca Al-Qur’an kita diminta untuk setiap masing-masing anggota untuk memandu dalam membantu membaca Al-Qur’an, dan itu sudah ada jadwalnya di setiap anggota. Tapi terkadang karena ada beberapa orang yang tidak hadir dan bertepatan di jadwalnya mereka, jadwal mereka diganti dengan anggota yang ada agar bisa memandu sebelum dan selesainya

⁸³ Muhammad Rizki Olympic, *Pembina pramuka putra Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa*, (kendala dalam kegiatan pramuka), Wawancara 21 Juli 2023

⁸⁴ Shinntya Suwuh, *Pembina Pramuka putri di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa*, (kendala-kendala dalam kegiatan pramuka), Wawancara 14 Juli 2023

pembacaan Alquran. Dan jadwal mereka akan digantikan dengan jadwal kita minggu selanjutnya.”⁸⁵

Adapun hasil wawancara dari pratami putri Zahra Taris mengenai kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya kendala yang ada selama latihan pramuka yaitu kadang satu atau dua orang anggota pramuka yang tidak hadir karena malas, sehingga dalam latihan seperti semaphore kurang personil, karane dari regu perempuan itu kita latihan semaphore dengan diiringi lagu dan membuat gaya dengan menggunakan bendera semaphore. Karena Ada yang tidak hadir terkadang latihan kurang maksimal karena anggota yang tidak hadir yang hafal semua gaya semaphore, sehingga kita agak kesulitan dalam latihan.”⁸⁶

Dari hasil wawancara dari prada dan pratami putra, dapat disimpulkan bahwa kendala yang sering terjadi dalam latihan pramuka yaitu ketidakhadiran.

5) Nama-nama Kegiatan Pramuka Di MTs Negeri 1 Minahasa

1) PBB (Baris-berbaris)

Baris berbaris adalah suatu wujud latihan fisik, yang diperlukan guna menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu guna menumbuhkan sikap jasmani yang tegap dan tangkas.

Dengan PBB ini tubuh akan menjadi lebih sehat karena peredaran darah menjadi lancar daya konsentrasi tentunya akan meningkat karena kita fokus pada aba-aba yang diperintahkan dan mengabaikan gangguan-gangguan yang terjadi disekitar. Selanjutnya, yang paling menarik dari PBB adalah keteraturan gerak atau kekompakannya. Dalam PBB bukan hanya gerak 1 orang saja, tetapi berkelompok. Maka kita akan berusaha bekerjasama agar gerakan menjadi kompak. Dari kegiatan PBB ini maka memberikan dampak yang cukup baik walau tidak signifikan. PBB dapat melatih tingkat kedisiplinan, tanggung jawab.

⁸⁵ Ubair Alghifariy, *Pradana Putra Pramuka MTs Negeri 1 Minahasa*, (kendala-kendala dalam latihan pramuka), Wawancara, 12 Agustus 2023

⁸⁶ Zahra Taris, *Pratami Putri Pramuka MTs Negeri 1 Minahasa*, (kendala-kendala dalam latihan pramuka), Wawancara, 12 Agustus 2023

2) Pionering

Pionering adalah bangunan yang terbuat dari tali dan tongkat dengan dasar tali temali pada pramuka. Dalam sehari-hari kita sering menganggap bahwa simpul adalah tali temali. Anggapan itu adalah salah, sebenarnya tali itu adalah bendanya, simpul adalah hubungan tali dengan satu tali atau lebih, sedangkan ikatan adalah hubungan tali dengan benda lain seperti tongkat, kayu, dan lain-lain.

Kegiatan pionering merupakan kegiatan yang mengasah keterampilan dan kesabaran juga kemandirian dalam membuat model bermacam-macam dari sebuah tali seperti gapura, menara 3 kaki dan 4 kaki, tiang bendera, rak piring, rak sepatu, dan jembatan.

3) Semaphore

Semaphore adalah salah satu teknik untuk menyampaikan dan menerima pesan dengan jarak yang berjauhan. Semaphore digunakan jika keadaan tidak memungkinkan untuk berkomunikasi secara langsung maupun dengan alat komunikasi lainnya.

Dalam kegiatan pramuka teknik semaphore biasa dilakukan dengan menggunakan sepasang bendera yang memiliki ukuran 45cm x 45 cm yang merupakan gabungan dua buah segitiga sama kaki yang masing-masing berwarna merah dan kuning. Pemilihan warna ini disengaja karena warna ini terlihat mencolok walaupun terlihat dari jarak yang sangat jauh. Kegiatan semaphore dapat membentuk karakter kerjasama, tanggung jawab, ketelitian, dan percaya diri.

4) Pembuatan Tandu

Tandu merupakan alatan darurat yang dibuat dengan memanfaatkan tongkat dan tali yang tersedia dengan cara mengikat dengan simpul-simpul dalam pramuka. Fungsi utama dari dragbar adalah untuk memudahkan penolong melakukan evakuasi korban secara aman dan nyaman menuju tempat yang lebih aman atau untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut.

C. Pembahasan Penelitian

1. Nilai-Nilai PAI Dalam Kegiatan Pramuka Di MTs Negeri 1 Minahasa

Sebelumnya telah di paparkan di atas hasil penelitian tentang implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islama pada kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan pada Allah SWT.

Setiap sekolah pasti mempunyai tujuan visi dan misi yang harus dicapai, salah satu kegiatan yang ada di MTs Negeri 1 Minahasa ini adalah kegiatan Pramuka, dan dalam kegiatan pramuka ini banyak sekali kandungan nilai – nilai yang harus dimiliki seorang anggota pramuka.

Dan tentunya nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sangat erat kaitannya dengan dasa dharma pramuka poin pertama yaitu Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Adapun nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diberikan dan diajarkan dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa yaitu:

a. Nilai Aqidah

Nilai Aqidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Tumbuhnya sebuah kepercayaan tentunya dari dalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul di dalam hati. Adapun Nilai Aqidah yang diberikan kepada anggota pramuka dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa yaitu tidak lupa membaca doa bersama-sama pada saat sebelum dan memulai kegiatan, meyakini kuasa Allah SWT pada saat melaksanakan perkemahan di luar.

b. Nilai Ibadah

Ibadah adalah salah satu penghubung dalam ajaran agama Islam yang harus diterapkan, karena aqidah yang kita yakini tidak hanya diucapkan saja, tetapi harus diwujudkan dalam sebuah tindakan, yaitu melalui ibadah. Adapun nilai ibadah yang diberikan kepada anggota pramuka dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa yaitu dimana anak-anak selalu senantiasa melaksanakan sholat pada saat latihan pramuka, dan pada saat kegiatan perjumpaan anak-anak dierintahkan dan diwajibkan untuk

sholat 5 waktu agar mereka terbiasa. Dan pada saat latihan diwajibkan membaca Al-Quran, dan melaksanakan penggalang dana pada waktu-waktu tertentu.

c. Nilai Ahlak

Ahlak ialah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada yang lainnya. Nilai-nilai akidah yang diberikan kepada anggota pramuka dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa yakni dimana anak-anak diajarkan agar selalau berperilaku yang baik, menghargai satu sama lain, dan saling menghormati antara kak pembina dan peserta didik.

2. Implementasi Nilai-Nilai PAI Dalam Kegiatan Pramuka Di MTs Negeri 1 Minahasa

Dalam pelaksanaan kegiatan pramuka ini, pramuka sifatnya wajib diikuti oleh semua siswa dan siswi. Kemudian dalam menamamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sudah menjadi prioritas utama di MTs Negeri 1 Minahasa karena nilai – nilai agama yang ditanamkan sejak awal atau ditekankan sejak awal pada pengamalan Dasa Darma pertama pramuka sudah dapat dipastikan nilai –nilai yang lain akan turut tertanam dalam diri anggota pramuka itu.

Untuk bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka ini sangatlah banyak didukung dari berbagai aspek, yang mana setiap kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada anggota pramuka.

Pelaksanaan kegiatan kepramukaan di MTs Negeri 1 Minahasa dilaksanakan setiap hari sabtu pada pukul 09.00 sampai 16.00 WITA. Melalui kegiatan ini para pihak sekolah selalu menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada saat melaksanakan kegiatan pramuka. Berdasarkan hasil penelitian dari hasil wawancara dari pembina pramuka putra Bapak Rizky Olympic dan pembina pramuka putri Ibu Sintya Suwuh, nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa dapat diimplementasikan dengan cara menerapkan kepada setiap anggota pramuka bahwasannya agar selalu senantiasa percaya dan meyakini bahwa pertolongan dan kuasa Allah Swt selalu

ada. Seperti pada saat perkemahan di luar sekolah, atau lokasinya di dekat hutan. Kemudian pada saat hiking para anggota pramuka tidak didampingi oleh pembina pramuka, sehingga dapat menimbulkan rasa ketakutan dan panik. Dari situlah peran pembina pramuka dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan agama islam kepada mereka dengan mempercayai bahwa Allah akan menolong dan mendampingi mereka, sehingga rasa takut dan panik yang mereka rasakan akan sedikit meredah karena sudah di tanamkan agar selalu percaya dan yakin bahwa Allah Swt akan mendampingi mereka.

Kemudian dalam hal ibadah, pembina pramuka selalu menegaskan pada setiap anggota pramuka bahwa ibadah itu sangat penting untuk mereka sehingga dalam kegiatan pramuka baik itu di dalam maupun diluar sekolah mereka tetap melaksanakan sholat/ibadah. Bukan hanya sholat yang pembina wajibkan akan tetapi dalam hal membaca Al-Qur'an selalu diterapkan pada saat mulainya kegiatan pramuka disekolah. Lalu dalam hal ahlak, pembina pramuka selalu menanamkan nilai-nilai agama islam salah satunya dengan saling menghargai dan menghormati sesama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terkait dengan implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pamuka di MTs Negeri 1 Minahasa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa yaitu:

- a. Nilai Aqidah

Nilai Aqidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Tumbuhnya sebuah kepercayaan tentunya dari dalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul di dalam hati. Adapun Nilai Akidah yang diberikan kepada anggota pramuka dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa yaitu tidak lupa membaca doa bersama-sama pada saat sebelum dan memulai kegiatan, meyakini kuasa Allah SWT pada saat melaksanakan perkemahan di luar.

- b. Nilai Ibadah

Ibadah adalah salah satu penghubung dalam ajaran agama Islam yang harus diterapkan, karena aqidah yang kita yakini tidak hanya diucapkan saja, tetapi harus diwujudkan dalam sebuah tindakan, yaitu melalui ibadah. Adapun nilai ibadah yang diberikan kepada anggota pramuka dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa yaitu dimana anak-anak selalu senantiasa melaksanakan sholat pada saat latihan pramuka, dan pada saat kegiatan perjusami anak-anak dierintahkan dan diwajibkan untuk sholat 5 waktu agar mereka terbiasa. Dan pada saat latihan diwajibkan membaca Al-Quran, dan melaksanakan penggalang dana pada waktu-waktu tertentu.

- c. Nilai Ahlak

Ahlak ialah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada yang lainnya. Nilai-nilai akidah yang diberikan kepada anggota pramuka dalam kegiatan

pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa yakni dimana anak-anak diajarkan agar selalau berperilaku yang baik, menghargai satu sama lain, dan saling menghormati antara kak pembina dan peserta didik.

d. Implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Dalam mengimplentasikan nilai-nilai PAI pada kegiatan pramuka di MTs Negri 1 Minahsa pada peserta didik, dapat dimplementasikan melalui kode kehormatan pramuka yaitu dasa dharma pada poin pertama. Pada poin pertama menjelaskan tentang Takwa Kepada Tuhan Yang Esa. Yang dimana dari poin tersebut dapat diambil nilai-nilai keagamaan di dalamnya yang diterapkan pada kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa.

2) Pengimplementasian nilai-nilai PAI pada kegiatan Pramuka di Mts Negeri 1 Minahasa yaitu sholat ketika azan berkumandang. Dimana anak-anak diwajibkan mendahulukan sholat setelah itu baru di lanjutkan kegiatan kepramukaannya, selanjutnya ada membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan, membaca Al-Quran, dan bersih-bersih masjid setiap bulan. Dari kegiatan ini dapat dilihat bahwa penerapan nila-nilai kegamaan yang ada pada diri mereka sudah terjalankan dengan baik sesai nilai-nilai keagamaan yang telah diberikan.

B. Saran

1. Bagi peserta didik kiranya tidak malas-malasan dalam latihan dan lebih rajin lagi dalam melaksanakan kegiatan pramuka. Dan kiranya nilai-nilai PAI yang diberikan agar senantiasa selalu dilaksanakan bukan hanya disekolah tapi dimanapun dan kapanpun itu.
2. Bagi Pembina, sebaiknya Pembina lebih memperhatikan dan lebih tegas lagi terhadap peserta didik yang malas, dan juga memberikan sanksi agar para peserta didik tidak malas dalam melaksanakan kegiatan pramuka.
3. Bagi pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Minahasa diharapkan selalu memberikan pembinaan melalui pembiasaan dalam

menanamkan nilai-nilai PAI agar peserta didik mampu menjadi pribadi yang diharapkan

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan ditemukan beberapa hal yang menjadi diskusi dan saran yang telah di sebutkan, namun agar dapat terlaksana dengan baik, maka beberapa rekomendasi ini dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkaitan mengenai Implementasi Nilai-nilai PAI dalam kegiatan pramuka. Rekomendasi-rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah dapat memperhatikan sarana prasarana lapangan yang kurang memungkinkan. Oleh peserta didik, hal tersebut dilakukan agar peserta didik bisa beraktivitas dilapangan dengan leluasa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada para peneliti selanjutnya, penulis merekomendasikan agar menindak lanjuti penelitian mengenai nilai-nilai PAI lainnya yang bisa diterapkan dalam kegiatan pramuka, sehingga peneliti ini lebih konprehensif dan menyeluruh guna memperoleh temuan-temuan yang dapat memperkaya nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Cipi Triatna, *Visionary Leadership: Menuju sekolah efektif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005
- Aat Syafaat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Abdul Hamid dan Beni Ahmad S, *Fiqih Ibadah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT Al-Ma'arif, 2015.
- Ajizah Imroatul, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di MTS Darul Ulum Waru Sidoarjo"
- Al-Ghazali, "Konsep Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*,
- Aludrin, dkk, *Pengertian Implementasi*, Jakarta: 2017,
- Andri Boy dan Sunardi, *Boyman Materi-Materi Kepramukaan*, Bandung: Nuansa Muda, 2016.
- Deni Irawan, "Islam dan Peace Building", *Jurnal Religi*, 10, No.2 Juli 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Al Karim dan Terjemahannya*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 2013
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Bagian Proyek Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama, *Bahan Dasar Peningkatan Keberagamaan Islam Guru Bukan Pendidikan Agama dan SLTA*, Jakarta: Depdikbud, 1998.
- Dr. H.Muh. Hizbul Muflihini, M.Pd, *Mengajar Dan Membina Kegiatan Pramuka*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Dwi Hilwani, "Korelasi Antara Kegiatan Pramuka Dengan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Kembangan Jakarta Barat" Skripsi, Jakarta, Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta 2014.
- Eam Dap, *Buku Pintar Pramuka*, Jakarta: DAP, 2017.
- Faiqotul Laili dan Paga Tri Barata, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Of Primary Education* 2, no 1, 2021.

- Fauzia Mokoginta," Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakteristik di MAN 1 Kotamubagu" Skripsi, Manado, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Manado, 2019.
- Fendi Susanto, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Dalam Kegiatan Kepramukaan di SMP Islam Al-Azhar 18 Salatiga" Skripsi, Salatiga, IAIN Salatiga, 2021.
- Ike Septianti, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist," *Jurnal Studi Keislaman* 20, no. 2 2015.
- Indri Novita Dwianti, Ratri ulianti dan Rekha, and Ega Trisna Rahayu, "Pengaruh Media Power Point Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, 2021.
- Jalaluddin Faruk Azhari, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Deradikalisasi," *Jurnal Subulana* 1.2,2018:
- Jarir, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Media Massa," *Jurnal Ilmiah Keislaman* 19, no 5 2019
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Tafsir Al-Qu'an dan terjemahan*,
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, Jakarta: 2019.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, Jakarta : Penerbit Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2012.
- Lukman Santoso Az, *Panduan Pramuka Terlengkap*, Jogjakarta: Buku Biru , 2014
- M. Amin Abbas dkk, *Pedoman Lengkap Gerakan Pramuka*, Surabaya: Halim Jaya, 2007.
- M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 2012
- Mahrus, *Aqidah* Jakarta sirektor Jenderal Pendidikan Islam Departemen RI, 2009.
- Mappasiara, "PENDIDIKAN ISLAM Pengertian, Ruang Lingkup Dan Epistemologinya," *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 17, 2018

- Mokh Firmansyah, Iman, "Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, 2019.
- Muhaemin Muhaemin and Aunu Ihwah, "Pengaruh Pendidikan Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Islamiyah Pada Anggota Pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Datok Palopo" Skripsi, Palopo, Institut Agama Islam Negeri Palopo 2019
- Muhammad Ikhwan, *Orang tua Siswa*, Pramuka, Wawancara 22 April 2024
- Muhammad Rizki Olympic, *Pembina Pramuka Putra di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa*, Tujuan Pramuka, Wawancara, 30 Juni 2023
- Muhammad Rizki Olympic, *Pembina pramuka putra Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Miahasa*, kendala dalam kegiatan pramuka, Wawancara 21 Juli 2023
- Muhammad Rizki Olympic, *Pembina Putra Pramuka Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa*, Penerapan nilai-nilai PAI, Wawancara 14 Juli, 2023
- Nilai PAI, Wawancara, 22 April 2024
- Oemar hamalik, *Pendidikan Ahlak*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Oktio Frenki Biantoro, "Model Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Kegiatan Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Ma'rif Balong Ponorogo" Skripsi, Sakatiga, IAIN Salatiga, 2021
- Peraturan menteri agama RI No. 13 Tahun 2014 tentang *Pendidikan Keagamaan Islam* Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia, 2014.
- Peraturan Menteri RI No. 63 Tahun 2014, tentang *Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ektrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Surabaya: Mohammad Nuh.
- Presiden RI No.238 Tahun 1961 tentang gerakan pramuka Istora Senayan: Tokoh kepanduan Indonesia
- Rajab Dauri, "Islam Dan Nilai" *Jurnal tentang Konsep Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam* 2, 2021
- Reza Syehma Bahtiar, *Buku Ajar Pengembangan Kepramukaan*, Surabaya: UWKS PRESS, 2018
- Ridho Agung Juwantara, "Efektivitas Ektrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Karakter Jujur Disiplin Dan Bertanggung Jawab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, no 9 2019:

- Rizky Olympic, *Pembina Pramuka Putra Di Madrasah Tsanawiyah MTS Negeri 1 Minahasa* visi misi pramuka, wawancara 21 juli 2023
- Rizky Olympic, *Pembina Pramuka Putrai Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa*, nilai-nilai PAI dalam kegiatan pramuka Pramuka, Wawancara 22 April 2024
- Ruqaiyah M, “Nilai-nilai Pendidikan Islam”, *Jurnal tentang Pendidikan Islam* 6, 2020
- Shinntya Suwuh, *Pembina Pramuka putri di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa*, kendala-kendala dalam kegiatan pramuka, Wawancara 14 Juli 2023
- Shintya Suwuh, *Pembina Pramuka Putri Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa*, Pramuka, Wawancara 28 juli 2023
- Shintya Suwuh, *Pembina Pramuka Putri Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa*, nilai-nilai PAI dalam kegiatan pramuka Pramuka, Wawancara 24 April 2024
- Skripsi, Surabaya, Program UIN Sunan Ampel Surabaya. 2018.
- Solechan Solechan and Etik Fatmawati, "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP PGRI Jogoroto–Jombang," *Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 10, no 2 2021 .
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* Bandung: Alfabeta, 2017
- Sumiati Pulukadang, *Kepala Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa*, Implementasi nilai-nilai PAI, Wawancara 22 April 2024
- Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: PT. Raga Grafindo Persada, 2017.
- Syamasul Mizan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Indramayu: Abduloh 2020.
- Tri Sukitman, “Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter”, *Jurnal JPSPD*, 2 No.2 Agustus 2016.
- Ubair Algifary, *Pradana Putra di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa*, Nilai-nilai PAI pada kegiatan pramuka, Wawancara, 28 Juli 2023
- Undang-undang RI No. 12 Tahun 2008, *Gerakan Pramuka*, Bab 1 Pasal 1, Jakarta: Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono.

Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2010 tentang *Gerakan Pramuka* Jakarta: Kwartir Nasional, 2010

Undang-Undang RI No. 20 pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Jakarta: Sinar Grafika, 2006

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akidah Islam*, Yogyakarta: LPPL Lembaga Pengkajian Dan Pengamalan Islam, 2011.

Zahra Taris, *Pradana Putri di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Minahasa*, Nilai-nilai PAI pada kegiatan pramuka, Wawancara, 28 Juli 2023

LAMPIRAN

Lampiran 1:

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam kegiatan observasi yang dilakukan, peneliti mengambil implementasi kegiatan kepramukaan dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Negeri 1 Minahasa yang meliputi,

1. Aspek yang diamati yaitu:
 - a. Mengamati proses kegiatan kepramukaan
 - b. Tempat berlangsungnya kegiatan kepramukaan
 - c. Waktu berlangsungnya kegiatan pramuka
2. Aspek yang diamati pada saat menerepakan nilai-nilai PAI
 - a. Mengamati proses kegiatan yang dilakukan
 - b. Mengamati nilai-nilai PAI yang diberikan

HASIL OBSERVASI

1. Aspek yang diaamati yaitu:
 - a. Daalam kegiatan pramuka terlihat kegiatan tersebut berjalan dengan baik dengan adanya peserta didik dan pembina yang ikut serta dalam kegiatan tersebut.
 - b. Tempat berlangsungnya kegiatan kepramukaan ini bertmpat di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Minahasa yang berlokasi di Jl. Masjid Sendangan Tengah, Lingkungan. 4, Kec. Kawangkoan, Prov. Sulawesi Utara.
 - c. Waktu berlangsungnya kegiatan kepramukaan ini yaitu berlngsung seminggu sekali tepat pada hari jumat dimulai pukul 09.00 – 16.00 WITA.
2. Aspek yang diaamati pada saat menerapkan nilai-nilai PAI yaitu:
 - a. Sebelum melakukan kegiatan diawali dengan berdoa, arahan dan penyampaian dari pembina, prada dan pratami putra dan putri langsung membentuk kelompok Sapi (satuan terpisah) antara laki-laki dan perempuan. Kemudian dimulai dengan latihan baris-berbaris, menghafal

dasa dharma, latihan pioneering, latihan pembuatan tanduk, materi-materi pramuka seperti sejarah pramuka dan cara-cara pembuatan Menara 3 kaki dan 4 kaki dan peserta didik sangat serius selama mengikuti proses kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan, kemudian diakhiri proses kegiatan dengan berdoa.

- b. Dalam menerapkan nilai-nilai PAI, peserta didik sangat menerimanya dengan baik. Penerapan nilai-nilai PAI pada kegiatan pramuka yang diterapkan pembina kepada peserta didik yaitu dengan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dan dilanjutkan dengan membaca Alquran, dan jika tiba waktu shalat kegiatan dihentikan sejenak untuk shalat berjamaah.

Lampiran 2:

PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA BERSAMA KEPALA MADRASAH

1. Bagaimana kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa?
2. Bagaimana dukungan pihak sekolah terhadap kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa?
3. Bagaimana keaktifan siswa dalam kegiatan pramuka?
4. Nilai-nilai PAI apa saja yang ditanamkan kepada siswa dalam kegiatan pramuka?
5. Apakah siswa-siswa senang mengikuti kegiatan pramuka?

PEDOMAN WAWANCARA BERSAMA GURU PAI

1. Apakah bapak tau apa itu Pramuka?
2. Apakah kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa memperhatikan nilai-nilai PAI?
6. Apa saja nilai-nilai PAI yang diterapkan pada kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa?
3. Bagaimana cara guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai PAI pada kegiatan pramuka?
4. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan nilai-nilai PAI pada kegiatan pramuka?

PEDOMAN WAWANCARA PEMBINA PRAMUKA

1. Kegiatan pramuka apa saja yang sudah diterapkan dalam nilai-nilai Pendidikan Agama Islam
2. Bagaimana cara menerapkan nilai-nilai PAI pada anggota pramuka?
3. Apakah yang dimaksud dengan pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega?
4. Apakah dalam pembinaan pramuka putra dan putri di MTs Negeri 1 Minahasa terdapat perbedaan?
5. Nilai-nilai PAI apa saja yang diterapkan dalam kegiatan pramuka ini?

6. Apakah implemenentasi pramuka berkaitan dengan pengajaran kurikulum disekolah?
7. Apa fungsi dan tujuan kegiatan pramuka di dalam mengimplementasikan nilai-nilai PAI pada kegiatan pramuka?
8. Penghargaan apa saja yang telah diraih dalam kegiatan kepramukaan ini?
9. Apa saja kendala yang ada dalam penerapan kegiatan kepramukaan ini?

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK/ANGGOTA PRAMUKA

1. Sejak kapan bergabung dengan pramuka?
2. Apa saja kegiatan kepramukaan yang ada disekolah ini?
3. Kenapa sampai pilih pramuka?
4. Apakah orang tua mendukung ikut pramuka?
5. Apakah selama mengikuti kegiatan pramuka terdapat unsur kekerasan?
6. Apa tujuan ikut pramuka?
7. Nilai-nilai keagamaan apa saja yang di dapatkan selama mengikuti pramuka?
8. Kendala apa saja yang dialami selama menjadi anggota pramuka?
9. Bagaimana perasaan anda ketika masuk dalam lingkup kepramukaan?
10. Bagaimana penerapan nilai-nilai PAI yang diberikan pada saat kegiatan pramuka?

PEDOMAN WAWANCARA BERSAMA ORANG TUA MURID

1. Apakah Ibu/bapak mendukung anaknya mengikuti kegiatan pramuka?
2. Dari kapan anak Ibu/bapak mengikuti pramuka?
3. Apakah ada perubahan yang baik semenjak anak Ibu/bapak mengikuti kegiatan pramuka?

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH

No	Pertanyaan (Peneliti)	Jawaban (Informan)
1.	Bagaimana kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa?	Untuk kegiatan pramuka di MTs ini sudah menjadi ekstrakurikuler wajib, jadi siswa itu diwajibkan untuk melakukan kegiatan pramuka yang dilaksanakan setiap hari sabtu karena kalau dilaksanakan di hari-hari lain waktunya tidak cukup karena bisa mengganggu aktivitas belajar mengajar. Jadi untuk kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa memang dijadwalkan hari sabtu. Kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa memang wajib, tapi tidak semua siswa yang ikut dalam kegiatan pramuka karena keterbatasan lapangan yang tidak memadai.
2.	Bagaimana dukungan pihak sekolah terhadap kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa?	Untuk dukungan, pihak sekolah sangat mendukung semua ekstrakurikuler yang ada di pramuka khususnya oleh pembina-pembina pramuka. Karena ini merupakan suatu kegiatan wajib, sehingga mau atau tidak mau suka atau tidak suka pihak sekolah itu wajib memberikan perhatian khusus bagi kegiatan pramuka.
3.	Bagaimana keaktifan siswa dalam kegiatan pramuka?	Yah tentunya siswa-siswi sangat aktif dalam melaksanakan kegiatan pramuka

4.	<p>Nilai-nilai PAI apa saja yang ditanamkan kepada siswa dalam kegiatan pramuka?</p>	<p>Nilai-nilai yang ditanamkan pada peserta didik pada kegiatan pramuka itu gotong royong, bekerja sama, mandiri, kreatif. Kalau dalam sisi keagamaanya mereka dilatih untu disiplin dan tepat waktu dalam hal ibadah, yaitu sholat tepat waktu, mengaji, memiliki ahlak yang baik dan senantiasa selalu percaya dan meyakini Allah Swt. Dan tentunya dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa ini siswa-siswi sangat senang dan berantusias dalam melaksanakan kegiatan pramuka. Bukan hanya pada saat pelaksanaan latihannya tapi pada saat perkemahan baik itu di sekolah maupun luar sekolah siswa-siswa juga begitu bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pramuka.</p>
5.	<p>Apakah siswa-siswa senang mengikuti kegiatan pramuka?</p>	<p>Sejauh ini Alhamdulillah siswa-siswi sangat senang dalam mengikuti kegitan pramuka.</p>

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU PAI

No	Pertanyaan (Peneliti)	Jawaban (Informan)
1.	1. Apakah bapak tau apa itu Pramuka?	Pamuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib salah satunya di Madrasah. Yang di mana banyak sekali muatan-muatan nilai PAI di dalamnya. Terutama pada dasa darma pramuka pertama yaitu takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2.	Apakah kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa memperhatikan nilai-nilai PAI?	Yah tentunya, jadi ketika ada kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu memperhatikan waktu-waktu sholat, kegiatan-kegiatan yang terlibat antara laki-laki dan perempuan itu dipisahkan walaupun satu regu. Karena dalam pramuka itu kan ada yang namanya sapi (satuan terpisah), jadi harus memperhatikan hal-hal itu juga.
3.	Apa saja nilai-nilai PAI yang diterapkan pada kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa?	Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam itu ada nilai Akidah, Ibadah, dan nilai Ahlak. Dalam kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa nilai-nilai PAI yang di terapkan tentunya sholat tepat waktu, membaca Al-qur'an, percaya akan pertolongan Allah, saling menghormati satu sama lain, dan saling membantu. Itu semua termasuk dalam nilai-nilai pendidikan agama islam. Karena siswa-siswi di MTs Negeri 1 Minahasa Alhamdulillah banyak perubahan, karena dari pihak sekolah selalau menekankan kepada peserta didik agar selalu senantiasa dekat dengan Allah, dan selalu senantiasa memberikan motivasi-motivasi kepada mereka. Perlahan -

		<p>lahan pasti akan terbetuk karakternya dengan nilai-nilai keagamaan yang di terapkan oleh pihak sekolah.</p>
4.	<p>Bagaimana cara guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai PAI pada kegiatan pramuka?</p>	<p>Dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam atau nilai keagamaan pada kegiatan pamuka di MTs Negeri 1 Minahasa, yang utama saya terapkan yaitu Dasa Dharmanya. Jadi pramuka ini dasarnya adalah kode kehormatan Dasa Dharma bukan hanya sekedar hafal tapi bagaimana mereka mendalami arti dari pada Dasa Dharma tersebut. Kegiatan yang saya terapkan disetiap kali pelaksanaan pramuka diantaranya: melaksanakan sholat yang memang diterapkan harus tepat waktu. Jadi ketika mendengar adzan anak-anak diwajibkan mendahulukan sholat setelah itu baru di lanjutkan kegiatan pramukanya. Begitu juga pada saat perkemahan diluar, saya sebagai pembina pramuka selalu menerapkan hal tersebut agar mereka bisa tebiasa dalam melaksanakan sholat dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya saya menerapkan kepada anak-anak tentang pentingnya berdoa. Baik dalam melaksanakan kegiatan pramuka maupun kegiatan apapun. Karena banyak yang terkadang sering lupa dalam membaca doa disetiap aktivitasnya. Dari kegiatan ini saya bisa melihat pembentukan nilai-nilai keagamaan yang ada pada diri mereka. Dan kegiatan-kegiatan</p>

		terebut erat kaitannya dengan Dasa Dharma pramuka pada poin pertama yaitu Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga harus memperbiaskan dan menerapkan kepada anak didik kita sejak dini. Yah, walaupun saya seorang guru olahraga tapi saya harus menerapkan kegiatan-kegiatan keislaman tersebut karena itu bukan hanya sebagai tugas guru tapi itu adalah kewajiban yang harus dilaksanakan bagi umat muslim.
5.	Apakah ada faktor penghambat dalam mengimplementasikan nilai-nilai PAI pada kegiatan pramuka?	Untuk faktor penghambat menurut saya tidak ada.

HASIL WAWANCARA PEMBINA PRAMUKA

No	Pertanyaan (Peneliti)	Jawaban (Informan)
1.	Kegiatan pramuka apa saja yang sudah diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam?	Untuk Kegiatan pramuka yang diterapkan setiap kali latihan yaitu latihan baris-berbaris, pionering, semaphore, pembutan tandu, materi kepramukaan seperti sandi-sandi dan sejarah pramuka. Tetapi yang utama dalam kepramukaan adalah Dasa Dharma, terutama Dasa Dharma poin pertama yaitu Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena dari poin pertama tersebut nilainya bisa kita ambil dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama islam pada kegiatan pramuka

		yaitu seperti sholat, mengaji, membaca doa sebelum dan sesudah memulai kegiatan.
2.	Bagaimanacara menerapkan nilai-nilai PAI tersebut pada anggota pramuka?	Cara kita sebagai pembina pramuka dalam mengimplmentasikan nilai-nilai pendidikan agama islam pada kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa ini yaitu dengan memberikan pemahaman, penekanan dan contoh yang baik kepada setiap anggota pramuka agar selalu melaksanakan ibadah sholat. Jadi ketika pada saat adzan berkumandang para anggota pramuka wajib untuk berhenti beraktivitas dan segera bergegas untuk sholat. Nanti selesai sholat baru dilanjutkan. Hal-hal ini seperti ini yang harus kita perhatikan dan selalu kita tanamkan disetiap peserta didik, sehinggamereka terbiasa melaksanakan sholat, bukan hanya disekolah tapi juga di rumah. Kemudian cara kita menerapkankan nila-nilai yang lainnya yaitu dengan selalu memberikan pemahaman kepada anggota pramuka agar senantiasa percaya dan yakin bahwa kuasa dan pertolongan Allah itu selalu ada. Seperti pada saat berkemah di luar sekolah, atau lokasinya di dekat hutan kemudian mereka melaksanakan hiking itu tidak didampingi oleh para pembina pramuka, dari situlah cara kita menerapkan nilai-nilai pai kepada mereka dengan mempercayai bahwa Allah akan menolong dan mendampingi mereka, sehingga mereka tidak

		merasa takut ataupun berpikir yang tidak-tidak selama kegiatan hiking. Itulah kenapa, pentingnya menerapkan pemahaman kepada peserta didik sejak dini. Saya kira seperti itu
3.	Apakah yang dimaksud dengan pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega?	Siaga yaitu tingkat SD berusia 7-10 tahun, pengalng tingkat MTS/SMP berusia 10-15 tahun, penegak tingkat Madrasah/SMA berusia 17-20 tahun, dan pandega tingkat perguruan tinggi berusia 21-25 tahun.
4.	Apakah dalam pembinaan pramuka putra dan putr di MTs Negeri 1 Minahasa terdapat perbedaan?	Jika kita mengikuti prosedur yang sebenarnya proses kegiatannya itu dibedakan antara putera dan puteri tetapi di indonesia namanya satu gugus depan itu sama tidak ada perbedaan.
5.	Nilai-nilai PAI apa saja yang diterapkan dalam kegiatan pramuka ini?	Nilai-nilai PAI yang diterapkan adalah nilai akidah yaitu mempercayai akan adanya Allah, serta meyakini kuasa Allah SWT pada saat melaksanakan kegiatan alam (kemah). nilai ibadah yaitu melaksanakan sholat pada saat latihan pramuka, dan pada saat kegiatan Perjusami, dan membaca Alquran pada saat tiap kali latihan. Nilai ahlak seperti beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. sopan santun, perilaku yang baik, jujur, saling tolong menolong ketika ada teman yang kesusahan, dan menghormati sesama.

6.	Bagaimana cara membina peserta didik yang “malas selama kegiatan berlangsung?	Sebagai pembina harus lebih tegas tapi tetap bersikap dan berkata dengan lemah lembut, dan peserta didik yang malas harus diberikan tugas agar dia bisa melawan rasa malasnya dengan tugas tanggung jawabnya dia melakukannya dengan terpaksa dan akhirnya terbiasa.
7.	Apa fungsi dan tujuan kegiatan pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa	Fungsi dan tujuan kegiatan pramuka yang ada di MTs Negeri 1 Minahasa adalah membentuk generasi penerus bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, disiplin, bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan. Kemudian dengan adanya kegiatan pramuka sangat membantu dalam mendidik peserta didik baik itu dari segi tingka laku atau akhlak maupun dalam penguatan mental peserta didik.
8.	Penghargaan apa saja yang telah diraih dalam kegiatan kepramukaan ini?	Saya kira banyak sekali penghargaan pramuka yang ada di MTs Negeri 1 Minahasa, diantaranya menjadi juara umum perkemahan di Sea tahun 2019, penghargaan siswa yang di utus mengikti jambore nasional di ambon 2017, dan menjadi juara terbaik perkemahan santri di tateli 2023
9.	Apa saja kendala yang ada dalam penerapan kegitan kepramukaan ini?	Kendala yang terjadi pada saat kegiatan pramuka berlangsung itu adalah sarana prasaran lapangan yang kurang memadai, sehingga dalam latihan pramuka seperti latihan PBB tidak terlalu maksimal dikarenakan ukuran lapangan yang kecl. Tetapi Alhamdulillah selama proses kegiatan pramuka anak-anak tidak pernah mengeluh dengan keadaan lapangan seperti itu.

HASIL WAWANCARA ANGGOTA PRAMUKA

No	Pertanyaan (Peneliti)	Jawaban (Informan)
1.	Sejak kapan bergabung dengan pramuka?	saya masuk dalam lingkungan pramuka ini dari awal masuk madrasah sudah ikut pramuka. Karena memang keinginan dari diri saya sendiri.
2.	Apa saja kegiatan kepramukaan yang ada disekolah ini?	Untuk Kegiatan pramuka yang diterapkan setiap kali latihan yaitu latihan baris-berbaris, pionering, semaphore, pembuatan tandu, materi kepramukaan seperti sandi-sandi dan sejarah pramuka.
3.	Kenapa sampai pilih pramuka?	Saya memilih pramuka karena di pramuka itu banyak hal yang menarik dengan pramuka, seperti mengingat tali di bambu dengan menggunakan tali temali yang menurut saya itu adalah yang menarik karena mengasah otak saya dalam mengikat tali dengan menggunakan simpul-simpul yang ada dalam pramuka. Sebab itu saya senang ikut pramuka karena wawasan saya lebih terbuka.
4.	Apakah orang tua mendukung ikut pramuka?	Yaa orang tua saya sangat mendukung penuh saya mengikuti kegiatan pramuka.
5.	Apakah selama mengikuti kegiatan pramuka terdapat unsur kekerasan?	Sekolah MTs Negeri 1 Minahasa sudah dinobatkan dengan sekolah ramah anak nasional terbaik sekotamobagu. Jadi dalam kepramukaan tidak ada unsur kekerasan karena kami juga

		melakukan ospek untuk anggota baru tapi yang sewajarnya saja misalnya push up berguna untuk penguatan otot tangan skout jam untuk penguatan otot kaki.
6.	Apa tujuan ikut pramuka?	Tujuan saya ikut pramuka awalnya hanya ingin kesenangan dan banyak teman tapi setelah saya bergabung justru yang saya dapatkan lebih dari itu seperti sholat tepat waktu. Karena pembina pramuka selalu menegaskan kepada setiap anggota harus sholat tepat waktu, kemudian selepas sholat baru dilanjutkan kegiatan.
7.	Nilai-nilai keagamaan apa saja yang di dapatkan selama mengikuti pramuka?	Nilai-nilai keagamaan yang saya dapatkan dalam kegiatan pramuka salah satunya sholat. Karena di pramuka saya selalu tepat waktu dalam melaksanakan sholat. Karena di pramuka bukan hanya diajarkan tentang materinya melainkan nilai-nilai agamanya.
8.	Kendala apa saja yang dialami selama menjadi anggota pramuka?	Menurut saya kendala yang ada selama latihan pramuka yaitu kadang satu atau dua orang anggota pramuka yang tidak hadir karena malas, sehingga dalam latihan seperti semaphore kurang personil, karena dari regu perempuan itu kita latihan semaphore dengan diiringi lagu dan membuat gaya dengan menggunakan bendera semaphore. Karena Ada yang tidak hadir, terkadang latihan kurang maksimal karena anggota yang tidak hadir yang hafal semua gaya semaphore, sehingga kita agak kesulitan dalam latihan.

9.	Bagaiman perasaan anda ketika masuk dalaml ingkup kepramukaan?	Sangat senang karena kepramukaan ini selain memiliki banyak teman juga sangat bermanfaat untuk diri saya dan oranglain disekitarnya.
----	--	--


HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA

No	Pertanyaan (Peneliti)	Jawaban (Informan)
1.	Apakah Ibu/bapak mendukung anaknya mengikuti kegiatan pramuka?	Saya sebagai orang tua murid, sebenarnya mendukung-dukung saja mengenai kegiatan yang diikuti oleh anak saya di sekolah, karena saya sebagai orang tua melihat potensi dan maunya dimana saya memberikan izin. selagi itu baik untuk dia Insya Allah akan berbuah hasil yang baik juga. Apalagi dalam kegiatan pramuka, anak saya begitu semangat dalam melakukannya, karena menurut dia pramuka muka itu asik, menyenangkan, dan katanya melatih mentalnya dia. Jadi saya sah-sah saja yang penting tidak mengganggu waktu belajarnya.
2.	Dari kapan anak Ibu/bapak mengikuti pramuka?	Kalau tidak salah dari dia kelas 7 sampai sekarang.
3.	Apakah ada perubahan yang baik semenjak anak Ibu/bapak mengikuti kegiatan pramuka?	Terlepas dari yang saya katakan tadi, ya tentunya selama anak saya mengikuti kegiatan pramuka banyak sekali perubahan yang ada pada dirinya, terutama dalam hal sholat yang Alhamdulillah perlahan sudah mulai sholat 5 waktu, karena kata

		<p>anak saya disekolahnya itu setiap kali kegiatan pramuka guru-guru disana itu selalu menyuruh mereka supaya sholat tepat waktu. anak saya juga bilang dia ikut pramuka bukan hanya sekedar ikut, tapi mendalami apa itu pramuka yang sesungguhnya. Dan saya jujur tidak banyak tau tentang pramuka ini, tapi karena anak saya selalu ikut pramuka saya jadi tau ternyata pramuka ini mengajarkan anak saya ke hal-hal yang baik, apalagi perubahannya yang tadinya sholatnya masih bolong-Alhamdulillah perlahan-lahan sudah tidak bolong. Karena banyak juga orang tua lain yang kadang-kadang berpikir pramuka ini Cuma sebatas camping biasa, main games, berpanas-panasan tapi ternyata banyak penerepan nilai-nilai kegamaanya di dalamnya. Dan saya sebagai orang tua dulunya berpikir seperti itu, tapi selagi anak saya mau saya mengizinkannya, dan ketika anak saya mengikuti pramuka ternyata banyak hal positif yang bisa di ambil.</p>
--	--	---

Lampiran 3:

1. Surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Dr S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-2111/In. 25/F.II/TL.00 1/07/2023
Sifat : Penting
Lamp :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 14 Juli 2023

Kepada Yth :
Kepala MTs N 1 Minahasa

Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Hairunnisa Djoyosuroto
NIM : 20123069
Semester : VI (Enam)
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: **"Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:


1. Dr. Mustafa, M.Pd
2. Hasnil Oktavera, M.Pd.I

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Juli s.d September 2023

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb

a.n. Dekan
Plt. Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,


Mutmainar

Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
2. Dekan FTIK IAIN Manado
3. Kaprodi PAI FTIK IAIN Manado
4. Arsip

2. Surat selesai penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MINAHASA
JL. MASJID KEL.SENDANGAN TENGAH LINGK.III KECAMATAN KAWANGKOAN, TELP.(0431)373191
MINAHASA 95692

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN Nomor: B-84/MTs.23.03/PP.00.5/2/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumiati Pulukadang, S.Pd
NIP : 197303212003122005
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Hairunnisa Djoyosuroto
NIM : 20123069
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Minahasa selama 2 Bulan terhitung mulai tanggal 21 Juli – 12 Agustus 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ Implementasi Nilai Nilai PAI Dalam Kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kawangkoan, 12 Agustus 2023
Kepala Madrasah

Sumiati Pulukadang, S.Pd
NIP. 197303212003122005

3. Surat keterangan wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afandi Mada, S.Pd

Nip : 197303212003122005

Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah wawancara untuk kelengkapan data penelitian dengan judul skripsi "**Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa**".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kawangkoan, 22 April 2024
Kepala Madrasah



Sumiati Pulukadang, S.Pd

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afandi Mada, S.Pd
Nip : 199302212019031012
Jabatan : Guru PAI

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah wawancara untuk kelengkapan data penelitian dengan judul skripsi "**Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa**".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebgaimana mestinya.

Kawangkoan, 22 April 2024
Guru Mata Pelajaran



Afandi Mada, S.Pd

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shyntia Dewi Suwu, S.Pd
NIP : 198409292023212026
Jabatan : Guru IPA / Pembina Pramuka Putri

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah di wawancarai untuk kelengkapan data penelitian dengan judul skripsi “ Implementasi Nilai Nilai PAI Dalam Kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kawangkoan, 12 Agustus 2023
Guru Mata Pelajaran



Shyntia Dewi Suwu, S.Pd
NIP. 198409292023212026

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Rizki Olympic, S.Pd
NIP : 199906162023211002
Jabatan : Guru PJOK / Pembina Pramuka Putra

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah di wawancarai untuk kelengkapan data penelitian dengan judul skripsi “ Implementasi Nilai Nilai PAI Dalam Kegiatan Pramuka di MTs Negeri 1 Minahasa”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kawangkoan, 12 Agustus 2023
Guru Mata Pelajaran

Muhammad Rizki Olympic, S.Pd
NIP. 199906162023211002



Lampiran 4:

DOKUMNTASI PENELITIAN



Lokasi Penelitian MTs Negeri 1 Minahasa



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara bersama Pembina Pramuka Putra: Muhammad Rizki Olympic, S.Pd



Wawancara bersama Pembina Putri



Wawancara bersama anggota pramuka/pratami putri: Zahra Taris



Wawancara bersama anggota pramuka/Pradana putra: Ubair Algifary



Wawancara dengan Guru PAI



Wawancara dengan orang tua siswa



Foto Kegiatan Berdoa Sebelum melaksanakan kegiatan pramuka



Foto Sholat berjamaah anggota pramuka



Foto Kegiatan membaca Al-Qur'an



Foto kegiatan latihan semaphore



Foto kegiatan membuat pionering menara kaki 3



Foto kegiatan membuat tandu pramuka



Foto kegiatan api unngu



Foto bersama pembina putri dan anggota pramuka putri